

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGGUNAKAN
TEKNIK *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATERI HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 BEJI PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Kumairoh

NIM. 15110033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Agustus, 2019**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGGUNAKAN
TEKNIK *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATERI HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 BEJI PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Jurusan Pendidikan
Agama Islam (S.PdI)*

Oleh:
Kumairoh
NIM. 15110033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Agustus, 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGGUNAKAN
TEKNIK *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATERI HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 BEJI PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Kumairoh
NIM. 15110033

Telah Disetujui Pada Tanggal:
05 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP.19690303 200003 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGGUNAKAN
TEKNIK *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATERI HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 BEJI PASURUAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Kumairoh (15110033)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 07 Agustus 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP.19690526 200003 1 003

Sekretaris Sidang

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP.19690303 200003 1 002

Pembimbing

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP.19690303 200003 1 002

Penguji Utama

Dr. Marno, M. Ag
NIP.19720822 200212 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP.19650817 199803 1 003

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ...

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”¹

(Al Baqarah: 286)



¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Akhiruz zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni Agama Islam.

Karya ini penulis persembahkan:

Kepada Ayah (Kusnadi), Ibu (Misti) dan Adik (Moh. Edi Firmansyah) dan Saudara-Saudaraku yang telah banyak memberikan, dukungan, semangat dan do'a yang tulus sehingga dapat membantu penulis dalam menuju kesuksesan.

Kepada Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak Penulis ucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, arahan dan kesabaran dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Beji Pasuruan (Mokhamad Samsul Huda), Waka Kurikulum (Endro Sumarsono), Guru PAI (Fajrin Kurniawati) beserta dewan guru lainnya serta Staff TU yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian guna menyelesaikan skripsi tersebut.

Terima kasih pula, penulis sampaikan kepada sahabatku Mudrikatul Aminah, Nurul Kamilia Dwi Astuti, Nurul Azizah, Ismatul Maula, Dewi Qurroti Ainina, Ana Aliyatul, Khoirul Khusnada, Dewi Maskuta, Afiqul Adib, Nuzulul Furqon, Syaifudin, Sirojudin, Fendi, M. Aris Perdana dan teman seperjuangan PAI A yang selalu berbagi Ilmu, berbagi canda tawa serta memberikan support terus menerus kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat.

Sekian terima kasih

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Kumairoh
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 05 Juli 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Kumairoh
NIM : 15110033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Teknik Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Beji Pasuruan*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikumi Wr. Wb,

Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP.19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 05 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Kumairoh

NIM. 15110033

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikah rahmat dan karunia-Nya sehingga karya dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Teknik *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat seta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada kita dalam jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Agama Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd). Sedangkan dengan pembuatan karya ini digunakan sebagai bahan wacana dan pengembangan pendidikan serta pengaplikasian ilmu yang penulis peroleh selama di bangku perkuliahan.

Proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan kontribusi dari pihak lain dalam membantu menyelesaikan karya ini sehingga penulis ingin menyampaikan terima kasih diantaranya:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Abdul Haris Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Wahidmurni, M.Pd, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga peneliti yang memberikan banyak dukungan fisik maupun moril.
6. Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staff TU SMP Negeri 1 Beji Pasuruan yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi.

7. Siswa-siswi kelas VII I SMP Negeri 1 Beji Pasuruan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Rekan seperjuangan PAI A dan sahabat-sahabatku yang ikut meberikan support demi selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis harap, semoga segala hal yang telah ditulis dalam skripsi dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Malang, 05 Juli 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

أُو = û

أِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.1 Ranah Kognitif	29
Tabel 2.3 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	44
Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian	57
Tabel 3.2 Informan dan Tema Wawancara	58
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Beji	69
Tabel 4.2 Hasil Pre Test	75
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pre Test	75
Tabel 4.4 Hasil Post Test Siklus I	81
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Post Test Siklus I	82
Tabel 4.6 Hasil Post Test Siklus II	88
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Post Test Siklus II	88
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Tiap Siklus	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 Model Penelitian dari Kemmis dan Taggart	65
Gambar 3.4 Desain Penelitian.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 2 : Surat Keterangan Setelah Penelitian	108
Lampiran 3 : RPP Siklus I.....	109
Lampiran 4 : Soal Pre Test.....	117
Lampiran 5 : Jawaban Soal Pre Test.....	120
Lampiran 6 : Hasil Nilai Pre Test	121
Lampiran 7 : Soal Post Test Siklus I.....	122
Lampiran 8 : Jawaban Soal Post Test Siklus I.....	124
Lampiran 9 : Hasil Nilai Post Test Siklus I	125
Lampiran 10 : RPP Siklus II	126
Lampiran 11 : Soal Post Test Siklus II	133
Lampiran 12 : Jawaban Soal Post Test Siklus II.....	136
Lampiran 13 : Hasil Nilai Post Test Siklus II	137
Lampiran 14 : Nama Kelompok Kelas VII I.....	138
Lampiran 15 : Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	139
Lampiran 16 : Lembar Kerja Siswa Siklus II	140
Lampiran 17 : <i>Picture and Picture</i> Hijrah Nabi Muhammad SAW	142
Lampiran 18 : Hasil Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	145
Lampiran 19 : Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah	146
Lampiran 20 : Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Guru	152
Lampiran 21 : Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Siswa	153

Lampiran 22 : Foto Kegiatan Penelitian	154
Lampiran 23 : Bukti Konsultasi	158
Lampiran 24 : Biodata Mahasiswa.....	159



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN COVER	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
مستخلص البحث	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Originalitas Penelitian	13
F. Definisi Istilah	19
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Pembelajaran PAI di SMP.....	22
B. Hasil Belajar	25

C. Strategi Pembelajaran	34
D. Teknik Pembelajaran	46
E. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Teknik <i>Picture and Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Kehadiran Peneliti	55
C. Setting dan Objek Penelitian	56
D. Data dan Sumber Data.....	56
E. Instrumen Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Analisis Data	60
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	61
I. Prosedur Penelitian	63
J. Indikator Keberhasilan	66
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	67
A. Paparan Data.....	67
1. Deskripsi Objek Penelitian	67
2. Proses Perencanaan Pra Tindakan	70
3. Pre Test	71
4. Siklus I.....	77
5. Siklus II.....	83
B. Hasil Penelitian.....	89
BAB V PEMBAHASAN	94
A. Perencanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Teknik <i>Picture And Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	94
B. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Teknik <i>Picture And Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	96

C. Hasil Belajar Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Teknik <i>Picture And Picture</i>	98
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107



ABSTRAK

Kumairoh. 2019. *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Teknik Picture And Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Penggunaan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Guru harus mampu mengatasi segala kesulitan yang dialami oleh peserta didik serta mencari solusi kreatif untuk meningkatkan hasil belajar. Karena pembelajaran dianggap berhasil apabila peserta didik mampu menunjukkan adanya perubahan baik tingkah laku, berkomunikasi, pemahaman dan kemampuan berpikir. Untuk mengukur keberhasilan siswa sebagai hasil dari transfer pengetahuan yaitu dilakukan kegiatan penilaian. Kegiatan tersebut sangat diperlukan sebagai usaha tindak lanjut dan bukti keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengungkapkan perencanaan strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan. (2) mengungkapkan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan. (3) mengungkapkan hasil belajar materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus penelitian. Peneliti dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga peran peneliti sebagai instrumen utama. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes tulis, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian memaparkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media dan sumber belajar, lembar kerja siswa dan menyiapkan soal tes (2) pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* berjalan sesuai rencana pembelajaran yaitu dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. (3) Hasil belajar siswa meningkat, dari pre test, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata peserta didik setiap siklusnya dari pre test ke siklus I dan siklus II yaitu dari 63 pada hasil pre tes, menjadi 71 pada siklus I, dan menjadi 80 pada siklus II.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Teknik *Picture and Picture*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Kumairoh. 2019. *The Implementation of Cooperative Learning Strategies Using Picture And Picture Techniques in Improving Learning Outcomes of the Prophet Muhammad Migration Subject to Medina in Class VII Students of SMP Negeri 1 Beji Pasuruan*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Malang. Advisor: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

The use of appropriate strategies and methods in learning will affect the learning outcomes of students. The teacher must be able to overcome all the difficulties experienced by students and find creative solutions to improve learning outcomes. Learning is considered successful if students are able to show a change in behaviour, communication, understanding and thinking ability. To measure student success as a result of knowledge transfer, assessment activities are carried out. These activities are very necessary as a follow-up effort and evidence of the success of the learning process carried out by teachers and students.

The aims of this research is: (1) to reveal the planning of cooperative learning strategies by using picture and picture techniques to improve learning outcomes in the subject of the migration of the Prophet, Muhammad to Medina in class VII students of SMP Negeri 1 Beji Pasuruan. (2) to reveal the implementation of cooperative learning strategies using picture and picture techniques to improve learning outcomes in the material of the migration of the Prophet Muhammad to Medina in class VII students of SMP Negeri 1 Beji Pasuruan. (3) to reveal the learning outcomes in the material of migration Prophet, Muhammad to Medina using of cooperative learning strategies picture and picture techniques class VII students of SMP Negeri 1 Beji Pasuruan.

To achieve the aims, this research used a qualitative approach. The type of approach is Classroom Action Research (CAR) which carries out two research cycles. The researcher is directly involved in the learning process. So that, the role of the researcher is as the main instrument. The data collection techniques used are observation, written test, interview, and documentation. The data is analyzed by reducing data, describing data and drawing conclusions.

The results of the study shows that: (1) cooperative learning planning uses picture and picture techniques including the preparation of learning implementation plans, preparing media and learning resources, student worksheets and preparing test questions (2) implementation of cooperative learning strategies using picture and picture techniques as planned learning is done in two cycles, each cycle consisting of two meetings. (3) Student learning outcomes increase, from pre test, cycle I and cycle II. The average value of students in each cycle from pre-test to cycle I and cycle II is from 63 in the pre-test results, to 71 in the first cycle, and to 80 in the second cycle.

Keywords: Learning Strategies, Picture and Picture Techniques, Learning Outcomes

مستخلص البحث

خميرة. 2019. يستخدم تطبيق الاستراتيجية التعليمية الجمعية التعاونية بالتقنية (Picture and Picture) في إرتفاع الحاصل التعلّم لطلبة الفصل 7 المدرسة المتوسطة الحكومية 1 بجي فاسوروان عن "الهجرة النبي محمد صلى الله عليه وسلم إلى المدينة". البحث العلمي، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج واحد مورني الماجستير.

تطبيق الاستراتيجية والكيفية الصحيحة في التعليم سيأثر إلى الحاصل التعلّم للطلبة. وجب على الأساتذة ان يستطيعوا ان يديروا الصعاب التي يجد الطلبة ويطلب المحلول الخلاق لإرتفاع الحاصل التعلّم. لأنّ التعليم يظنّ النجاح إذا الطلبة يستطيعون ان يدلّوا بوجود التغيير مثل السلوك، الإتصالي، الفهم، وإستطاعة الفكر. ليقيس النجاح الطلبة للحاصل من نقل المعرفة هو يفعل الأنشطة القيمة. تحتاج تلك الأنشطة شديدة لجهد المتابعة ودليل النجاح في عملية التعليم التي يفعل الأساتذة والطلبة.

الهدف من هذا البحث هو: (1) إعراب التخطيط الاستراتيجي التعليم الجمعي التعاوني بإستخدام التقنية (Picture and Picture) في إرتفاع الحاصل التعلّم لطلبة الفصل 7 المدرسة المتوسطة الحكومية 1 بجي فاسوروان عن "الهجرة النبي محمد صلى الله عليه وسلم إلى المدينة". (2) إعراب أداء الاستراتيجية التعليمية التعاونية بإستخدام التقنية (Picture and Picture) في إرتفاع الحاصل التعلّم لطلبة الفصل 7 المدرسة المتوسطة الحكومية 1 بجي فاسوروان عن "الهجرة النبي محمد صلى الله عليه وسلم إلى المدينة". (3) الإفصاح عن نتائج الهجرة المادية النبي محمد إلى المدينة المنورة التعلّم عن طريق تطبيق استراتيجيات التعلّم التعاوني بإستخدام هذه التقنية (Picture and Picture) لصف 7 الإعدادية مدرسة باسوروان الباجي بلد واحد.

ليبلغ ذلك الهدف، يستخدم هذا البحث النهج النوعي والجنس البحث العمل التطبيقي (PTK) الذي يأتي دورتان البحث. تستطيع الباحثة تورّطاً مباشرة في عملية التعليم حتى دور الباحثة الأداة الرئيسية. والتقنية من جمع البيانات التي تستخدم هي الملاحظة، الإختبار المكتوبة، المقابلة، والتوثيقة. تحلّل البيانات بكيفية الحد من البيانات، عرض البيانات، والإستنتاج.

يتبين حاصل البحث أنّ: (1) التخطيط التعليمية الجمعية التعاونية بالتقنية (Picture and Picture) مثل تدبير التخطيط الأداء التعليم، يعدّ البواسطة ومصادر التعلّم، ورقة عمل الطلبة، ويعدّ السؤال الإختبار. (2) مشي أداء الاستراتيجية التعليمية الجمعية التعاونية بالتقنية (Picture and Picture) إنسجاماً بالتخطيط التعليم هو يفعل بدورتان، كل الدورة يتركّب إلتقاء. (3) يرتفع الحاصل التعلّم من الطلبة من قبل الإختبار، الدورة الأولى، والدورة الثانية. القيمة الوسطية الطلبة من كل دورتها من قبل الإختبار إلى الدورة الأولى والدورة الثانية هي 63 في الحاصل قبل الإختبار، تصبح 71 في الدورة الأولى، وتصبح 80 في الدورة الثانية.

الكلمات المفتاحات: الاستراتيجية التعليمية، التقنية (Picture and Picture)، الحاصل التعلّم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dua arah antara guru dan peserta didik dalam melakukan proses belajar. Kegiatan tersebut tidak terlepas dengan adanya interaksi antar guru dan peserta didik. Guru memberikan pengajarannya dengan menyampaikan materi pelajaran sedangkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Selain menyampaikan materi pelajaran seorang guru juga menanamkan nilai-nilai, kebiasaan dan keterampilan.

Dengan pengajaran yang diberikan oleh seorang guru, peserta didik diharapkan dapat mengalami perubahan dalam dirinya sebagai akibat dari proses belajar. Perubahan itu dapat diperlihatkan dengan adanya perubahan tingkah laku, sikap, pemahaman, kemampuan berpikir, berkomunikasi maupun bersosial.² Tentunya perubahan tersebut kearah yang lebih baik.

Banyak hal yang perlu diperhatikan bagi seorang guru dalam proses pembelajaran. Dalam satu kelas peserta didik memiliki potensi berbeda dengan lainnya, ada siswa yang aktif, pasif, maupun berbeda dari segi tingkat pemahamannya. Tidak hanya peserta didik yang menjadi pusat perhatian, materi, strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan juga harus benar-benar dipahami oleh seorang guru. Karena bukan hanya kehadiran

² Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 117

seorang guru untuk memberikan ilmu pengetahuan saja yang dinanti oleh peserta didik, tetapi bagaimana seorang guru membawakan pembelajaran tersebut kepada peserta didik. Oleh sebab itu, penggunaan strategi dan metode perlu diperhatikan agar pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan pentingnya penguasaan strategi dan metode pembelajaran bagi seorang guru sebagaimana yang telah dilansir dalam berita online suaramerdeka.com yang keluar pada hari jum'at, 05 Oktober 2018 pukul 00:01 WIB, seperti dibawah ini:

Menghadapi abad 21, guru akan difokuskan pada peningkatan kualitas metode pembelajaran yang mendorong aktivitas untuk mempraktikkan pengetahuan. Selain itu, peningkatan metode pembelajaran yang mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *high order thinking skills* (HOTS).

Apa yang disampaikan Mendikbud, kita ini bukan lagi peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan arti ilmu pengetahuan. Yang ingin kita lakukan adalah peningkatan guru dalam proses pembelajaran, ujar Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Supriono, di Jakarta, kemarin.

Bagaimana misalnya, pada mata pelajaran matematika, ada masalah apa pada geometri atau aljabarnya? Maka guru akan kita fokuskan dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran di kelas," jelasnya. Jika di suatu zona masih rendah maka para guru di zona tersebut akan berdiskusi tentang strategi peningkatan mutu mata pelajaran matematika di zona tersebut.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dengan peranan seorang guru. Guru merupakan ikon penting terhadap proses pembelajaran di kelas, yang mengetahui seluk beluk permasalahan yang dihadapi masing-masing peserta didiknya. Permasalahan itu baik berupa kemalasan dalam belajar,

situasi ruang kelas yang kurang kondusif, kegaduhan peserta didik dalam belajar maupun tingkat kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Sesuai dengan pendapat Degeng, ada dua hal yang menjadi daya tarik bagi suatu pembelajaran yaitu mata pelajaran itu sendiri dan cara guru mengajar.³ Dari sisi mata pelajaran itu sendiri, seorang guru memiliki tugas bagaimana peserta didik mencintai mata pelajaran yang dianggap sulit menjadi mudah dan peserta didik merasa bahwa mata pelajaran tersebut penting bagi kehidupan sehari-hari sehingga menjadi semangat peserta didik untuk mempelajarinya. Dan mengenai bagaimana cara guru mengajar disini seorang guru memerlukan suatu keprofesionalan dalam mengajar.

Keprofesionalan seorang guru tidak hanya mengenai kedisiplinan dalam hal mengajar tetapi juga kemampuan yang berhubungan dengan mengolah pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Kemampuan tersebut terkait bagaimana seorang guru dapat memilih dan memilih strategi dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, kemampuan memanfaatkan sumber dan media pembelajaran yang ada, menyusun perangkat pembelajaran dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran, dsb.

Sebenarnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tidak hanya terpaku kepada peran penting keprofesionalan seorang guru akan tetapi diperlukan kerjasama erat antara kepala sekolah, peserta didik, maupun orang tua. Karena suatu pembelajaran di sekolah tidak akan pernah berhasil jika

³ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta:Yuma Pustaka, 2010), hlm.1

hanya mengandalkan seorang guru. Seperti yang dikatakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dalam berita online suaramerdeka.com pada hari rabu, 02 Mei 2018 yang bertepatan pada hari Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Dia menegaskan bahwa guru, orang tua dan masyarakat harus dapat menjadi sumber kekuatan untuk memperbaiki kinerja dunia pendidikan dan kebudayaan dalam menumbuhkan karakter dan literasi anak Indonesia.

Tripusat pendidikan harus secara simultan menjadi lahan subur tempat persemaian nilai-nilai religius, kejujuran, kerja keras, gotong royong dan seterusnya bagi para penerus kedaulatan dan kemajuan bangsa, kata dia. Muhadjir mengajak para pelaku pendidikan dan kebudayaan dapat menyesuaikan diri dengan Revolusi Industri 4.0.

Reformasi sekolah, peningkatan kapasitas, dan profesionalisme guru, kurikulum yang dinamis, sarana dan prasarana yang andal, serta teknologi pembelajaran yang mutakhir menjadi keniscayaan pendidikan kita, kata dia.

Dalam berita tersebut dijelaskan bahwa untuk memajukan sistem pendidikan di sekolah selain keprofesionalan guru diperlukan juga meningkatkan kapasitas seluruh warga sekolah baik itu memperbaiki sistem sekolah maupun segala peraturan yang ada. Selain itu penerapan kurikulum harus mampu diubah dan diterapkan sesuai dengan kondisi sekolah, bagi kepala sekolah senantiasa mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan kurikulum di sekolah-sekolah yang maju. Selain itu, sarana dan prasarana harus dilengkapi agar dapat menjadi penunjang dalam keberhasilan pembelajaran serta penggunaan teknologi secara cermat dan tepat sehingga apabila hal tersebut diperbaiki dan ditingkatkan maka pendidikan akan semakin membaik sehingga proses output akan menjadi lebih baik pula.

Sebagaimana pengalaman yang peneliti ketahui dalam pelaksanaan magang di sekolah maupun melakukan kegiatan observasi terkait pembelajaran, seorang guru kerap sekali menggunakan cara mengajar dengan ceramah. Yang mana ceramah ini merupakan tradisi mengajar yang sudah membudaya bagi guru karena dianggap dapat menuntaskan materi pembelajaran dengan cepat. Tidak hanya dalam satu mata pembelajaran saja tetapi hampir semua mata pelajaran. Seperti, mata pelajaran Bahasa Indonesia, PAI, PPKN, IPS, IPA dll. Semuanya menggunakan cara mengajar yang sama.

Selain metode ceramah yang digunakan oleh seorang guru, terdapat metode yang juga sering digunakan dalam pembelajaran, yaitu metode diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok merupakan cara belajar dengan menyediakan topik masalah yang harus diselesaikan oleh suatu kelompok. Dimana kondisi tersebut terjalin interaksi antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik lainnya.⁴ Metode tersebut membantu peserta didik agar dapat belajar mengeksplorasi pengetahuan bersama temannya. Namun dalam pengamatan peneliti, metode diskusi kelompok juga kerap memiliki sisi kelemahan karena ada sebagian siswa dalam kelompok tersebut yang hanya mengandalkan satu orang saja untuk menyelesaikan tugas dari seorang guru sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal. Sebagaimana dalam Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.159

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.”⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam menyampaikan suatu ilmu dapat disampaikan dengan melalui suatu hikmah atau memahami suatu kondisi sehingga dapat diambil sebuah pelajaran bermakna. Selanjutnya dengan pelajaran yang baik atau mauidzah hasanah, yaitu memberikan sebuah nasehat kepada peserta didik dan mengingatkan untuk selalu berbuat kebaikan. Terakhir, al-Mujadalah artinya sebuah perdebatan atau diskusi. Peserta didik dilatih untuk berani mengutarakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain.

Sebenarnya selain kedua metode tersebut masih banyak metode dan strategi lainnya yang dapat guru kembangkan dalam pembelajaran di kelas tergantung bagaimana situasi lingkungan kelas, media dan alat pendukung pembelajaran dan kondisi peserta didik. Melihat berbagai macam metode dan strategi pembelajaran yang ada. Hal itu menunjukkan tugas seorang guru tidak hanya sebagai pusat pembelajaran, tetapi peserta didik juga dapat menjadi pusat pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan dari peserta didik itu sendiri. Sehingga keterampilan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran sangat diperlukan. Selain itu, seorang guru juga harus memiliki sifat keibuan, lemah lembut, mengayomi, rendah hati dll, agar segala proses

⁵ Alquran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro,2010), hlm. 98

pembelajaran dapat mudah diterima oleh peserta didik. Sebagaimana dalam Surah Thaha ayat 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.”

Dalam penggunaan satu strategi pembelajaran tidak bisa diterapkan bagi semua mata pelajaran baik ilmu eksak maupun non eksak. Tapi harus dilihat dari jenis mata pelajaran itu seperti apa. Mata pelajaran eksak merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan operasi hitungan sedangkan mata pelajaran non eksak merupakan mata pelajaran yang bersifat teori, misalnya bahasa Indonesia, biologi, hukum, maupun pendidikan agama islam.

Berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan rumpun dari berbagai mata pelajaran yakni, fikih, akidah, akhlak dan sejarah. PAI sebagai salah satu mata pelajaran di tingkat SMP maupun SMA memiliki pokok bahasan yang terbilang kompleks karena terdiri dari empat mata pelajaran yang dijadikan satu dalam mata pelajaran yaitu PAI, sehingga perlu pemahaman dan penghayatan yang tinggi agar konsep-konsep yang terdapat dalam mata pelajaran PAI dapat masuk kedalam diri peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab mata pelajaran PAI bersifat teori atau non eksak maka, diperlukan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang tepat, menarik dan inovatif.

Berdasarkan hasil Observasi di SMP Negeri 1 Beji yang terletak di desa Gununggangsir Beji Pasuruan, dengan Narasumber Bu Fajrin selaku guru PAI kelas VII mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar PAI masih

memiliki beberapa kendala, seperti: kurang tersedianya media pelajaran yang berupa LCD, sehingga materi pelajaran PAI tidak bisa diterapkan dengan baik sehingga guru disini hanya mengandalkan metode ceramah dan LKS maupun buku paket siswa dalam menyampaikan pelajaran.⁶

Selain itu, bu Fajrin juga mengatakan bahwa dalam materi sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW memiliki kendala karena siswa kebanyakan memiliki rasa malas jika disuruh untuk membaca, melihat bahwa materi sejarah dalam PAI memiliki bacaan yang banyak.

Kendala yang kedua, tidak tersedianya LCD tersebut sehingga seharusnya materi sejarah itu akan lebih mudah jika ditampilkan terkait video-video maupun gambar-gambar sejarah, tidak bisa diterapkan karena permasalahan prasarana pembelajaran sehingga Bu Fajrin juga mengatakan dalam materi sejarah yang pernah beliau sampaikan kurang dapat dipahami oleh peserta didik dengan dibuktikan ketika ditanya, peserta didik lama untuk menjawab dan harus dibantu dengan menggunakan *clue-clue* atau kata kunci terlebih dahulu sehingga ketika diadakan post test kebanyakan siswa mengalami kesalahan pada materi sejarah Nabi tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin memperbaiki permasalahan tersebut dengan penggunaan strategi kooperatif dengan teknik *picture and picture* dengan harapan dengan *picture and picture* dapat membantu siswa untuk gampang mengingat sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar.

⁶ Wawancara dengan Bu Fajrin Kurniawati, Guru PAI Kelas VII pada tanggal 19 September 2018 pukul 10.00 WIB di Kantor Bimbingan dan Konseling, SMP Negeri 1 Beji.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu rangkaian kegiatan siswa dengan saling menghargai pendapat dan mengemukakan pendapat secara berkelompok.⁷ Dalam strategi tersebut pembelajaran tidak lagi terpacu kepada guru akan tetapi kepada siswa yang bekerja sama dalam suatu kelompok belajar dengan saling bertukar pikiran dengan temannya serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Di tingkat SMP yang memasuki usia remaja peserta didik menginginkan agar mereka dapat diakui, diterima, dan dikenal serta kehadirannya dapat menjadi perbedaan dalam kelompoknya.

Teknik *picture and picture* adalah sebuah teknik pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai medianya dengan cara diurutkan secara logis.⁸ Dalam teknik tersebut peserta didik tidak hanya menggali pengetahuannya dalam bentuk tulisan saja tetapi dibantu dengan media gambar untuk mengekspresikan suatu hal sehingga yang tadinya abstrak menjadi konkrit. Di sekolah yang peneliti kunjungi yaitu SMPN 1 Beji ini memiliki keterbatasan dalam hal media pembelajaran yang berupa LCD sehingga materi pelajaran yang membutuhkan banyak gambaran terkait materi tidak bisa dipaparkan kepada siswa, oleh sebab itu teknik *picture and picture* ini cocok untuk diterapkan dalam sekolah tersebut.

Materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah merupakan salah satu materi semester 2 kelas VII di tingkat SMP. Materi tersebut berisi tentang

⁷ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.33

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 236

perjalanan Nabi Muhammad SAW untuk pindah dari Kota Mekkah ke Madinah dimana saat perjalanan menuju Madinah Nabi Muhammad SAW mengalami berbagai macam peristiwa yang menghadang. Diketahui bahwa materi tersebut memiliki karakteristik materi yang bersifat fakta, konsep, dan prosedural.⁹ Sehingga kondisi belajar pada tingkatan kelas SMP dengan materi konsep tersebut peserta didik perlu mempelajari konsep dengan merespon stimulus yang berkarakteristik abstrak sehingga diperlukan sifat konkret untuk dapat mempermudah kondisi belajarnya. Dengan demikian, strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* ini cocok untuk diterapkan dalam materi pelajaran Hijrah Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul implementasi strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar

⁹Muhammad Ahsan. dkk, *Buku Guru Kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 117

pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan?

2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan?
3. Bagaimana hasil belajar materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan perencanaan strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan.
2. Untuk mengungkapkan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan.
3. Untuk mengungkapkan hasil belajar materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif

menggunakan teknik *picture and picture* kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah sumber wawasan dalam meningkatkan proses pembelajaran PAI di masa yang akan datang sehingga kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat menaikkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture*.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan referensi dalam perbaikan pembelajaran PAI agar guru semakin efektif dan inovatif dalam mengolah pembelajaran dengan melalui strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture*.

c. Bagi Siswa

Dapat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar PAI sehingga pembelajarannya menjadi variatif tidak membosankan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi untuk membuat penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta dijadikan patokan untuk perbaikan penelitian lebih lanjut.

E. Originalitas Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis mencari sumber-sumber dari skripsi terdahulu yang berhubungan dengan judul yang peneliti ambil. Adapun gambaran dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan oleh Devis Juprianto. Tujuan penelitian tersebut adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ummul Akhyar. (2) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode simulasi pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ummul Akhyar. (3) untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ummul Akhyar. Jenis penelitian adalah kolaboratif partisipatoris dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis menggunakan deskriptif kualitatif

apabila data kualitatif dan menggunakan deskriptive kuantitatif dan sajian visual apabila data kuantitatif. Hasil penelitiannya memaparkan bahwa data lapangan menunjukkan adanya nilai rata-rata dari hasil pre test sebesar 51 sedangkan standar keberhasilan yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Ummul Akhyar adalah 65. Kemudian dengan diterapkan metode permainan simulasi pada mata pelajaran akidah akhlak terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar. Hasil observasi dilapangan menunjukkan peningkatan prestasi dari pre test ke siklus I sebesar 45%, dari siklus I ke siklus II sebesar 60% sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15%. Selain itu penerapan metode permainan simulasi dapat meningkatkan aktifitas siswa.¹⁰

Penelitian ini dilakukan oleh Cut Nurrahmah. Tujuan dari penelitian tersebut adalah: (1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar. (2) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar. (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Bentuk penelitian yang dilakukan bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu

¹⁰ Devis Juprianto, *Implementasi Metode Permainan Simulasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ummul Akhyar Sawo Campurdarat Tulungagung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, hlm. 114-126

agar memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya nilai rata-rata sebesar 25 yang didapatkan pada siklus I yang artinya belum mencapai standar ketuntasan, karena standart yang ditentukan oleh MIN Sungai Makmur Aceh Besar adalah minimal 70, kemudian melakukan refleksi di Siklus II dan menghasilkan angka rata-rata sebesar 57,50 sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan. Kemudian dilakukan siklus III dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 82,85 artinya telah melewati dari standart yang ditetapkan oleh MIN Sungai Aceh Besar, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat telah mengalami ketuntasan belajar.¹¹

Penelitian ini dilakukan oleh Herlie Magda Derila. Tujuan dari penelitiannya adalah: (1) mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang. (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang. (3) mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran dengan dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang. Jenis penelitian yang

¹¹ Cut Nurrohmah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat kelas II di MIN 16 Aceh Besar*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018, hlm. 40-70

dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan tes tulis. Selain itu data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan kemudian memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah (1) prosedur penelitian tindakan kelas pada siswa pada siswa kelas SD Alam Ar Rahmah terdiri dari 4 tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. (2) proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SD Alam Ar Rahmah Malang Berjalan dengan baik dimana siswa merasa senang dan guru mendapatkan pengalaman. (3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 64. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74 dan kemudian meningkatkan lagi menjadi 80 pada siklus II.¹²

Penelitian ini dilakukan oleh Emy Junaidah. Tujuan dari penelitian tersebut adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* di SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang. (2) untuk mengetahui motivasi belajar bahasa jawa siswa SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang. (3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap

¹² Herlie Magda Derila, *Implementasi Teknik pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 60-65

motivasi belajar bahasa jawa siswa SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 720 siswa dengan sampel sebanyak 722 siswa. Menggunakan metode angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Kemudian metode analisisnya menggunakan analisis sregresi sederhana, analisis signifikansi dan koefisien determinasi. Hasil penelitiannya adalah dihasilkan angket model pembelajaran *cooperative learning* siswa yang menunjukkan kriteria baik sekali sebesar 66,66%, motivasi belajar belajar siswa dikatakan baik sekali karena diperoleh distribusi frekuensi sebesar sebesar 83,33%, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran *cooperative learning* terhadap motivasi belajar siswa yaitu t_{hitung} sebesar 0,822 (8,22%) dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $8,22\% \geq 5$ maka H_0 ditolak artinya signifikan. Kemudian dari koefisien korelasi menghasilkan 0,279 dengan R square sebesar 7,8%, yang artinya adalah pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran basa jawa di SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang sebesar 7,8%.¹³

¹³ Emy Junaidah, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang*, Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, hlm. 82-89

Dapat dilihat dari sajian tabel dibawah ini terkait keoriginalitasan penelitian penulis dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Devis Juprianto	Sama-sama Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan strategi kooperatif dan diterapkan di kelas VII	Menggunakan strategi kooperatif tipe permainan simulasi dan mata pelajarannya akidah Akhlak	Peneliti menggunakan strategi kooperatif tipe <i>picture and picture</i> pada mata pelajaran PAI.
2.	Cut Nurrohmah	Sama-sama menggunakan strategi kooperatif <i>picture and picture</i> .	Diterapkan pada kelas II MIN dengan tema hidup bersih dan sehat.	Penelitian yang peneliti lakukan diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji dengan materi tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah.
3.	Herlie Magda Derila	Sama-sama menggunakan teknik <i>picture and picture</i> dalam meningkatkan hasil belajar.	Peneliti menggunakan strategi kooperatif <i>learning</i> dan diterapkan di kelas 1 SD.	Strategi pembelajaran Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan kooperatif dengan menggunakan teknik <i>picture and picture</i> di kelas VII SMP.
4.	Emy Junaidah	Sama-sama menggunakan	Penelitian terdahulu menggunakan	Penelitian yang peneliti lakukan

		kooperatif <i>learning</i> .	jenis penelitian kuantitatif, dan menekankan kepada motivasi belajar siswa mata pelajaran basa jawa di SD.	menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas, dan menekankan pada hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di kelas VII SMP.
--	--	---------------------------------	--	---

F. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman terkait penelitian yang peneliti lakukan maka akan di paparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran kooperatif adalah suatu kegiatan siswa yang di *setting* dengan cara siswa saling berkumpul atau berkelompok agar tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai. Berkelompok merupakan salah satu strategi pembelajaran yang konvensional namun agar pembelajaran berkelompok tersebut tidak menjadi hal yang membosankan maka diperlukan variasi-variasi didalamnya. Misalnya diperlukan aturan-aturan dalam kelompok, ditekankan saling kerjasama, dan adanya kesempatan siswa untuk saling belajar dalam kelompok.
2. Teknik *picture and picture* adalah suatu upaya yang dilakukan untuk dapat menerapkan strategi yang digunakan guru dalam menjamin masing-masing peserta didik untuk belajar secara optimal sesuai dengan minatnya. Adapun upaya tersebut adalah menggunakan *picture and picture*, yaitu menyediakan gambar-gambar terkait materi pembelajaran yang akan disusun secara logis berdasarkan materi yang dipelajari. Tentunya dalam

menerapkan teknik ini diperlukan kerjasama kelompok serta bertujuan untuk memperjelas pemahaman dari peserta didik.

3. Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah perolehan angka yang menunjukkan adanya peningkatan dalam ranah kognitif dari peserta didik yang dapat dilihat melalui hasil post test dari suatu mata pelajaran serta adanya ketercapaian standar kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan ini merupakan gambaran secara umum terkait struktur penulisan dalam penelitian. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisi landasan teori mengenai strategi pembelajaran kooperatif, teknik *picture and picture*, materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah serta hasil belajar siswa.

BAB III: Metode Penelitian

Metode penelitian ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV: Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Paparan data dan temuan penelitian menguraikan tentang deskripsi objek penelitian dan temuan hasil penelitian.

BAB V: Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini berisi tentang uraian hasil temuan penelitian pada BAB IV kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah.

BAB VI: Penutup

Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran PAI di SMP

Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran berbasis agama yakni agama islam yang mulai diajarkan setelah kemerdekaan Indonesia di Sekolah Rakyat (SR) negeri. Rencana pelajaran untuk pendidikan agama islam dilaksanakan dua jam pelajaran dalam satu minggu yang pada saat itu dimulai dari kelas IV. Pendidikan agama islam dirasa penting setelah terjadinya G30S/PKI yang mana pemerintah menyadari bahwa terdapat bahaya besar dari ajaran komunis, sehingga untuk membentengi diri, maka perlu penerapan pendidikan agama islam di setiap jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia. Sebagaimana dalam ketentuan undang-undang pada beberapa pasal UUSP No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 37 ayat 1 yang berbunyi:

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa di tingkat SD dan SMP, mata pelajaran harus termuat didalamnya ada pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, IPS, seni budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan dan muatan lokal. Sehingga sudah tentu pendidikan agama islam harus ada dalam setiap jenjang pendidikan sesuai dengan isi undang-undang tersebut.

Pembelajaran PAI di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak mulia. Dalam pembelajaran PAI peserta didik tidak hanya difokuskan untuk mencapai ranah kognitif saja tetapi afektif, dan psikomotorik.¹⁴ Ranah afektif lebih cocok diterapkan pada materi akhlak karena afektif sendiri berhubungan dengan perilaku peserta didik, psikomotorik cocok diterapkan materi ibadah serta Al quran karena aspek psikomotorik tersebut berhubungan dengan jiwa peserta didik. Sehingga tidak hanya aspek kognitif (hafalan) saja tetapi bagaimana peserta didik mampu memahami dan mengamalkan dalam kehidupan beragama.

Pembelajaran PAI selain diterapkan dalam jenjang sekolah umum, dalam materi PAI juga memiliki intisari yang terbilang umum dan lengkap. Terdapat intisari yang menjelaskan tentang hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya yang dikemas dalam materi akidah/keimanan, akhlak, Al quran hadis, fiqih ibadah dan tarikh.¹⁵ Oleh sebab itu, pembelajaran PAI harus dapat benar-benar dipahami dan dikuasai oleh peserta didik karena keberhasilan dari seorang guru PAI dalam mengajar, bukan seberapa cepat dalam menuntaskan materi agama tersebut tetapi seberapa banyak peserta didik dapat memahami dan menanamkan nilai nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam HR. Bukhori dijelaskan bahwa apabila seseorang (peserta didik) paham akan nilai

¹⁴ E.Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 172

¹⁵ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 93

agama maka mereka akan dijadikan Allah orang yang baik. Sehingga penting sekali bagi seorang muslim untuk memahami dan menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan. Ayatnya sebagai berikut:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ

“Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan dipahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar.”

Berhubungan dengan cara mengajar guru, dalam pembelajaran PAI di sekolah SMP masih saja guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, padahal semua materi PAI yang ada tidak harus diterapkan dalam metode ceramah, bisa diterapkan metode diskusi, inkuiri, hafalan, bermain peran dll. Menurut analisa E. Mulyasa mengemukakan pendapat bahwa faktor kesenjangan dalam pembelajaran PAI ada dua yaitu persepsi guru PAI dan terbatasnya fasilitas sekolah.¹⁶

Persepsi guru PAI terkait penerapan kurikulum pembelajaran PAI bergantung kepada tujuan PAI yakni untuk meningkatkan keimanan melalui penanaman dan pengamalan peserta didik terhadap hal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, adanya pemahaman seorang guru PAI terhadap kurikulum PAI tersebut sangat penting. Apabila pemahaman itu ada, seorang guru akan mudah dalam mengaitkan ketertarikan peserta didik terhadap masjid, musholla sekolah dan perilaku ubudiyah terhadap Allah, sehingga peserta didik akan bersemangat dan keberhasilan

¹⁶ E. Mulyasa, hlm. 176-278

pembelajaran PAI akan dirasakan. Keberhasilan Pembelajaran PAI tidak hanya dirasakan oleh guru di lingkungan sekolah saja, tetapi keberhasilan juga dapat dirasakan apabila peserta didik di lingkungan sosial menerapkan PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Terbatasnya fasilitas sekolah, dapat menjadi faktor kesenjangan dalam penerapan pembelajaran PAI. Bagaimana tidak, apabila fasilitas sekolah tersebut kurang memadai maka akan berakibat kepada keberhasilan dari pembelajaran PAI. Oleh sebab itu, perlu dicari sebuah solusi alternatif seperti memanfaatkan lingkungan masyarakat sebagai media pembelajaran sehingga teori pembelajaran PAI akan langsung dapat diterapkan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana, belajar merupakan proses yang menimbulkan adanya perubahan dalam diri dengan ditandai perubahan baik dalam tingkat pengetahuan, perilaku, pemahaman, kebiasaan, maupun keterampilan dll. Menurut John Dewey, belajar adalah bagian dari proses adanya hubungan manusia dengan lingkungannya. Dan menurut Hamalik, belajar merupakan proses mempertajam tingkah laku individu dan dimodifikasi melalui interaksi terhadap lingkungannya.¹⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang ditimbulkan dengan ditandai adanya perubahan keseluruhan baik dalam pemahaman, sikap,

¹⁷ Asep Jihad, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm 2

keterampilan dll, serta terjadi melalui hubungan manusia dengan lingkungannya.

Sedangkan pengertian secara keseluruhan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah terjadi kegiatan belajar.¹⁸ Hasil belajar tersebut didapatkan setelah kegiatan belajar, dengan mengukur apakah sudah mencapai standar kompetensi atau tujuan dari pembelajaran atau belum. Kegiatan penilaian hasil belajar juga tidak hanya untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait pembelajaran, tetapi juga dapat dinilai dari keterampilan dan sikap peserta didik. Oleh sebab itu, perlulah usaha tindak lanjut setelah diadakan proses belajar agar mendapatkan bukti terkait keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru maupun peserta didik.

Sehubungan dengan hal tersebut, tingkat keberhasilan dari proses belajar dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Istimewa: Kategori apabila peserta didik dapat menguasai dari keseluruhan pembelajaran.¹⁹
- b. Baik Sekali: Kategori apabila peserta didik dapat menguasai kisaran 76% s.d. 99% (sebagian besar).
- c. Baik: Kategori apabila peseta didik dapat menguasai materi pelajaran 60% s.d. 75% saja.

¹⁸ Asep Jihad, dkk., hlm. 14

¹⁹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 22

- d. Kurang: apabila materi pelajaran dapat dikuasai kurang dari 60% oleh peserta didik.

Dengan melihat tingkat daya serap dari hasil belajar yang disertai dengan prosentasinya tersebut, maka dapat digunakan secara efektif dalam mengukur keberhasilan peserta didik terhadap suatu proses transfer pengetahuan.²⁰

2. Objek Penilaian Hasil Belajar

Benyamin Bloom mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Adalah ranah yang menjadi objek penilaian berhubungan dengan hasil belajar intelektual termasuk didalamnya ada enam aspek: pengetahuan, analisis, sintesis, pemahaman, evaluasi dan aplikasi. Yang termasuk kognitif tingkat tinggi adalah analisis, sintesis, evaluasi dan aplikasi sedangkan kognitif tingkat rendah adalah pengetahuan dan pemahaman.

1) Ranah kognitif tipe pengetahuan

Pengetahuan merupakan jenjang tingkatan ranah kognitif yang paling rendah. Pengetahuan disini terdiri dari kemampuan untuk mengetahui tentang hal secara khusus dan universal biasanya difokuskan untuk mengenal fakta dan prinsip. Kata-kata yang

²⁰ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 107

digunakan seperti: sambungkan, sebutkan, ingat, ulang, daftar, laporkan, definisikan, garis bawah, laporkan.

2) Ranah kognitif tipe analisis

Analisis merupakan suatu usaha untuk memilah suatu integritas dalam unsur-unsur sehingga tingkatan atau susunannya semakin jelas. Kecakapan analisis jika semakin berkembang dalam diri peserta didik maka akan mampu menerapkannya dalam kondisi secara kreatif. Kata-kata yang digunakan seperti: analisa, bedakan, hitung, cobakan, debatkan, test bandingkan kontras, hubungkan, kategorikan, kritik, inventarisasikan, pecahkan, teliti.

3) Ranah kognitif tipe sintesis

Sintesis adalah menyatukan bagian maupun unsur menjadi suatu bentuk yang menyeluruh. Kata-kata yang digunakan seperti: sederhanakan, siapkan, organisasikan, ciptakan, rakit, formulasi, komposisi, rancang, manage, susun, kumpulkan, atur, desain.

4) Ranah kognitif tipe pemahaman

Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang tingkatannya lebih tinggi dari pengetahuan. Contohnya pada saat peserta didik disuruh untuk membaca setelah itu menjelaskan kembali apa yang diperoleh dari hasil membaca tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri. Adapun kata-kata yang digunakan dalam tipe hasil belajar pemahaman seperti: paparkan, review, identifikasi,

reorganisasikan, diskusikan, menterjemah, ceritakan, tempatkan, jelaskan, gambarkan, nyatakan kembali.

5) Ranah kognitif tipe evaluasi

Evaluasi merupakan pemberian nilai atau keputusan terhadap apa yang dilihat baik dalam hal, cara bekerja, gagasan yang diberikan, tujuan dll. Kata-kata yang digunakan seperti: perkiraan, revisi, skala, harga, skor, bandingkan, nilai, putuskan.

6) Ranah kognitif tipe aplikasi

Aplikasi merupakan penggunaan metode dalam situasi nyata atau situasi tertentu. Apabila penggunaan maupun penerapannya dalam waktu yang panjang maka akan berujung pada keterampilan maupun menjadi suatu hafalan. Kata-kata yang digunakan seperti: kerjakan, jadwalkan, ilustrasikan, demonstrasikan, laksanakan, interpretasikan, sketsa, operasikan, praktekan, gunakan, terapkan.²¹

Dibawah ini terdapat tingkatan ranah kognitif dimulai dari yang terendah hingga tertinggi berurutan dari nomer satu, dst., beserta kata-kata yang digunakan.

Tabel 2.1 Ranah Kognitif

Tingkatan	Tipe Ranah Kognitif	Kata Yang Digunakan
Pertama	Pengetahuan	Sambungkan, sebutkan, ingat, ulang, daftar, laporkan, definisikan, garis bawahi, laporkan.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 23-29

Kedua	Pemahaman	Paparkan, review, identifikasi, reorganisasikan, diskusikan, menterjemah, ceritakan, tempatkan, jelaskan, gambarkan, nyatakan kembali.
Ketiga	Aplikasi	Kerjakan, jadwalkan, ilustrasikan, demonstrasikan, laksanakan, interpretasikan, sketsa, operasikan, praktekan, gunakan, terapkan.
Keempat	Analisis	Analisa, bedakan, hitung, cobakan, debatkan, test bandingkan kontras, hubungkan, kategorikan, kritik, inventarisasikan, pecahkan, teliti.
Kelima	Sintesis	Sederhanakan, siapkan, organisasikan, ciptakan, rakit, formulasi, komposisi, rancang, manage, susun, kumpulkan, atur, desain.
Keenam	Evaluasi	Perkiraan, revisi, skala, harga, skor, bandingkan, nilai, putuskan.

3. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan mengevaluasi suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru maka diperlukan sebuah tes hasil belajar.²² Berikut jenis penilaian yang digunakan:

a. Tes Formatif

Merupakan penilaian yang berguna untuk mengukur hasil belajar yang didapatkan ketika selesai materi pelajaran, atau dilakukan setelah

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2006), hlm. 106

selesai satu bahasan. Tes tersebut juga diperuntukkan untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan dalam waktu tertentu.

b. Tes Sub Sumatif

Merupakan penilaian yang berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan beberapa materi pokok bahasan. Tujuan tes tersebut untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap beberapa materi pelajaran yang disampaikan, kemudian dijadikan alat perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar selanjutnya, selain itu digunakan sebagai nilai rapor juga.

c. Tes Sumatif

Tes ini dilakukan ketika akhir satu atau dua semester. Adapun tujuannya untuk menentukan taraf keberhasilan dari suatu pembelajaran selama periode tersebut dan dijadikan sebagai patokan kenaikan kelas serta menentukan *ranking*. Mutu sekolah dapat pula dilihat dari keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar yang dilakukan selama satu atau dua semester tersebut melalui tes sumatif.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor dalam dan faktor luar sebagai berikut:

a. Faktor dalam

Faktor yang ditimbulkan dari dalam diri peserta didik yang melakukan proses belajar. Dimana faktor dari dalam tersebut ditentukan dari kondisi psikologis maupun fisiologis peserta didik.

Kondisi psikologis tiap peserta didik berbeda-beda, ada yang memiliki minat belajar tinggi ada juga yang rendah. Kemudian bisa juga peserta didik kurang termotivasi untuk mempelajari pelajaran dan ada yang memiliki motivasi tinggi, dari tingkat kecerdasan, kemampuan kognitifnya maupun bakat. Hal tersebut tentunya memiliki perbedaan tersendiri karena Allah SWT menciptakan manusia dengan kemampuan yang berbeda-beda.

Kondisi fisiologis peserta didik seperti kesehatan badan dan kaki dan tangan juga perlu diperhatikan oleh seorang guru. Peserta didik yang memiliki kekurangan dari segi fisiologis secara umum akan juga mempengaruhi dari proses dan hasil belajarnya.

Selain kondisi fisiologi secara umum, tidak kalah pentingnya seorang guru juga memperhatikan dari kondisi pancainderanya. Peserta didik adakalanya yang menyukai dalam hal pendengaran atau penglihatan bahkan keduanya. Sehingga perlu seorang guru untuk dapat memilah dan memilih pembelajaran agar sesuai dengan keadaan pancaindera peserta didik.

b. Faktor Luar

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Yang dapat dibagi menjadi dua hal dibawah ini:

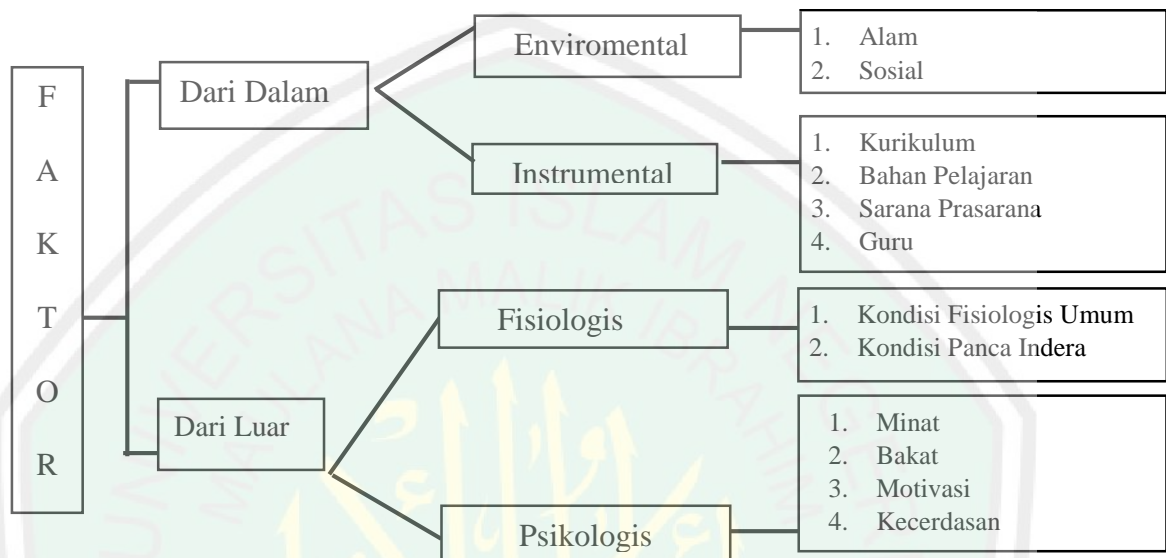
Pertama, faktor inviromental (lingkungan). Faktor tersebut dapat berasal dari berbagai kondisi misalnya, kondisi alam dan sosial. Pembelajaran yang dilakukan ketika pagi hari lebih memberikan

kenyamanan bagi peserta didik karena di Indonesia memiliki iklim tropis, sehingga apabila pembelajaran dilakukan di siang hari kurang efektif karena kondisi cuaca yang panas akan membuat peserta didik merasa ngantuk, lelah dan kurang semangat. Selain itu, kondisi sosial juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan sekolah yang berada ditengah-tengah padat pabrik akan sangat mengganggu proses belajar mengajar, berada di lingkungan pasar, bahkan dekat jalan raya dll. Kondisi lingkungan pembelajaran yang bersih dan rindang membuat peserta didik nyaman untuk belajar.

Kedua, faktor instrumental. Merupakan faktor yang digunakan sebagai alat keberhasilan pembelajaran. misalnya dalam hal sarana prasarana sekolah, tempat praktikum, perpustakaan, ruang belajar, dll. Selain itu, sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran dikelas seperti, kurikulum, buku pelajaran, modul-modul juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik apabila tidak tersedia dengan baik di suatu lembaga pendidikan.²³

²³ Abu Ahmadi, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 103-111

Untuk mempermudah memahami, dibawah ini terdapat bagan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.



Gambar 2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

C. Strategi Pembelajaran

1. Konsep Strategi Pembelajaran Kooperatif

Adapun strategi pembelajaran menurut Colin Marsh adalah cara yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran secara maksimal bagi peserta didik termasuk didalamnya tentang pengorganisasian kelas dan disiplin kelas. Selanjutnya dalam pendapat yang sama, Colin membagi strategi pembelajaran menjadi dua, strategi pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*) maupun berpusat pada peserta didik (*student center*).

Istilah dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran merupakan sebuah rencana tindakan yang didesain untuk mencapai apa yang

diinginkan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat J.R David.

Kemp mengemukakan pendapatnya tentang strategi pembelajaran yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang dipersiapkan oleh seorang guru agar menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Efektif artinya mampu melihat situasi dan kondisi peserta didik ketika pembelajaran dan mampu memilih strategi yang sesuai dengan pembelajaran. Efisien artinya dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan cermat agar seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Sedangkan Dick and Carey mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu paket materi beserta cara atau prosedur yang digunakan secara serentak untuk menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan dalam hal mengelola peserta didik, guru, lingkungan belajar maupun mengelola kegiatan pembelajaran baik itu sumber belajar yang dipakai maupun jenis penilaian yang digunakan dengan tujuan agar pembelajaran sesuai dengan tujuan serta berjalan secara efektif dan efisien.

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm.126

Adapun unsur yang menjadi penentu dalam strategi pembelajaran dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Strategi pengorganisasian dijelaskan sebagai suatu cara dalam menyusun pembelajaran dan mengaitkan pemilihan konten mata pelajaran baik itu berupa fakta, prosedur, konsep, maupun prinsip. Tujuannya agar tema-tema yang dibicarakan dalam suatu mata pelajaran menjadi suatu kesatuan yang bermakna.
- b. Strategi penyampaian pembelajaran dijelaskan sebagai suatu cara dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu, strategi penyampaian ini terdiri dari tiga komponen yaitu: media pembelajaran, interaksi peserta didik terhadap media dan bentuk pembelajaran. Adapun media pembelajaran adalah pemegang kunci utama dalam strategi penyampaian pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen yang didalamnya terdapat cara penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik, berupa alat, bahan atau manusia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, dengan adanya media tersebut dapat digunakan sebagai media interaksi peserta didik agar mampu untuk menjadi daya rangsang peserta didik dalam memahami pembelajaran. Dan terakhir yaitu bentuk pembelajaran yang menggambarkan struktur belajar di kelas, baik itu dengan kelompok besar dan kecil, heterogen maupun homogen, serta belajar individu.

c. Strategi pengelolaan pembelajaran menjelaskan terkait pengorganisasian pembelajaran dan strategi penyampaian pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran mengatur kapan dan struktur apa yang akan diterapkan dalam pembelajaran. selain itu, menurut Made Wena yang termasuk dalam pengelolaan pembelajaran meliputi: penjadwalan dalam penerapan strategi pembelajaran, kemudian membuat catatan penting terkait tingkat kemajuan belajar dari masing-masing peserta didik selama penerapan strategi pembelajaran, membuat pengelolaan agar peserta didik termotivasi dan membuat agen kontrol dalam memilih pembelajaran yang digunakan dalam strategi pembelajaran.²⁵

Suatu pembelajaran tidak terlepas dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik karena guru menjadi sumber belajar utama. Namun sebenarnya, sumber belajar itu tidak harus kepada guru tetapi teman lainnya juga menjadi sumber belajar. Dengan menjadikan teman sebagai sumber belajar maka diperlukan upaya aktif agar peserta didik dapat saling mengajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengikutsertakan peserta didik secara aktif melalui strategi pembelajaran kooperatif.

²⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.5-14

Kooperatif memiliki arti bersama-sama dalam suatu kelompok atau tim untuk saling membantu dalam mengerjakan sesuatu. Dibawah ini beberapa pendapat mengenai pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

Menurut Johnson & Johnson pembelajaran kooperatif merupakan pengelompokkan peserta didik dalam struktur kelompok kecil untuk mencapai suatu kemaksimalan dalam belajar di kelas serta melakukan kerja sama dalam mempelajari materi pelajaran antara satu teman dengan lainnya dalam satu kelompok.

Menurut Koes mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan belajar yang diarahkan dengan adanya hubungan erat antara peserta didik atau interpersonal, motivasi, pencapaian belajar, serta ketagangan yang dapat memberikan semangat dalam pencapaian hasil belajar.

Menurut Effandi Zakaria pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang di desain bagi peserta didik untuk terlibat aktif membicarakan suatu pembelajaran dengan temannya pada kelompok masing-masing. Pembelajaran tersebut memerlukan peserta didik untuk saling bertukar pikiran, membangun budaya tanya jawab untuk menyelesaikan suatu persoalan yang diberikan oleh guru. Kemudian dapat diketahui bahwa suatu kajian deskriptif dan eksperimental menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat membawa hasil positif bagi peserta didik.

Slavin mengatakan, *“In cooperative learning methode, student work together in four member teams to master material initially presented by the teacher”*. Berdasarkan uraian tersebut bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang diatur dalam sistem belajar dengan kelompok kecil beranggotakan 4-6 peserta didik secara kolaboratif agar dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik.²⁶

Dari berbagai pendapat terkait pengertian pembelajaran kooperatif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang dikemas dengan cara siswa berkelompok antara 4-6 peserta didik baik heterogen maupun homogen dengan menekankan pada keaktifan dari peserta didik untuk saling memahami terkait permasalahan yang ada sehingga akan tercapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dengan pembelajaran kooperatif, peserta didik diajarkan bagaimana untuk saling menghormati perbedaan pendapat, bukan untuk saling mengintervensi atau melakukan persaingan dalam suatu kelompok. Namun, pembelajaran kooperatif dapat mengisi suasana kompetitif dalam kelas agar tidak hanya diwarnai dengan peserta didik yang menonjol dalam arti pandai, tetapi mengisi dengan warna kerjasama tim agar peserta didik memiliki kesamaan dalam memahami materi pembelajaran. selain itu, pembelajaran tersebut juga memasukkan nilai untuk dapat melihat masing-masing peserta didik merupakan makhluk sosial.

²⁶ Isjoni, hlm.19-24

Sebenarnya, pembelajaran kooperatif tersebut dikatakan sama dengan pembelajaran kelompok. Namun, tidak semua pembelajaran kelompok dikatakan pembelajaran kooperatif. Karena pembelajaran kooperatif menekankan kepada terwujudnya pemahaman bersama di antara peserta didik kemudian dapat menghasilkan kemajuan dari berbagai aspek antara lain: pemahaman sesuai tujuan pembelajaran, nilai, tingkah laku dalam kelompok, serta pengembangan sikap menuju arah lebih baik.

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif sebagai suatu sistem maka didalamnya terdapat prinsip-prinsip dasar yang membangunnya. Prinsip tersebut ada empat sebagai berikut:

a. Prinsip Ketergantungan Positif

Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda antar satu dengan lainnya. Begitu pula yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif, masing-masing peserta didik diberikan tugas untuk menyelesaikan permasalahan maka diperlukan pembagian tugas untuk mempermudah penyelesaiannya. Oleh karena itu, kerja sama tim sangat dibutuhkan dari masing-masing peserta didik untuk saling meringankan beban dari temannya dengan cara membantu teman lainnya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, serta saling bertukar pikiran untuk memahami satu sama lain. Inilah hakikat dari ketergantungan positif dari pembelajaran kooperatif.

b. Tanggung Jawab Perseorangan

Prinsip tanggung jawab perseorangan merupakan akibat dari prinsip yang pertama. Pembelajaran kooperatif yang membutuhkan kerjasama kelompok tersebut tentunya dari masing-masing peserta didik memiliki kewajiban serta tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan terkait yang ditugaskan maka anggota didalamnya harus dapat memberikan hasil maksimal terhadap kelompok. Dalam pernyataan tersebut, mengharuskan kepada seorang guru untuk dapat memberikan penilaian yang berbeda, baik secara individu maupun kelompok.

c. Interaksi Tatap Muka

Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan terbuka agar peserta didik saling berinteraksi antar satu dengan lainnya, saling bertukar ilmu, memahami dan membelajarkan. Interaksi tatap muka tersebut mengajarkan peserta didik untuk saling menutupi kekurangan anggota lainnya, menutupi disini dengan memberikan pemahaman terkait apa yang belum dipahami. Selain itu, menghormati perbedaan pendapat antar anggota kelompok dan menjalin kerjasama menjadi kunci penting dalam interaksi antar muka.

d. Partisipasi dan Komunikasi

Partisipasi dan komunikasi, dua hal yang perlu dimiliki peserta didik dalam pembelajaran kooperatif. Tidak hanya dalam pembelajaran saja, melainkan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru

bertugas menyiapkan terlebih dahulu, dua hal tersebut misalnya, membekali peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, berani mengemukakan pendapat dalam kelompok, bijaksana dalam mengemukakan persetujuan maupun ketidaksetujuan terhadap masalah yang ada serta menghindari sikap untuk saling menyudutkan anggota kelompok didalamnya.²⁷

3. Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Terdapat kelemahan dalam pengimplementasian pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

- a. Kelemahan pembelajaran kooperatif menurut Amanda Post adalah tidak tercapainya kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi peserta didik pada kelas-kelas rendah.
- b. Kelemahan pembelajaran kooperatif menurut Vicki Randall adalah berkaitan dengan tugas dari masing-masing peserta didik dalam kelompok. Terkadang peserta didik yang memiliki kategori pandai menjadi menonjol didalam suatu kelompok. Oleh karena itu, diperlukan peran seorang guru untuk mengontrol setiap kegiatan peserta didik dalam suatu kelompok. Kelemahan selanjutnya yaitu *higher order thinking* kurang dapat diterapkan karena terbatas oleh waktu, dan peserta didik hanya sebatas menyelesaikan tugas maka pembelajaran dianggap telah selesai dalam kelompok.

²⁷ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.64-65

c. Kelemahan pembelajaran kooperatif menurut Orlich et.al adalah terhadap pengelompokkan secara heterogen dalam kelompok. Hal tersebut justru akan membuat peserta didik kurang maju dalam belajarnya karena disibukkan untuk memberikan bantuan kepada anggota kelompok lain yang dirasa kurang mampu dalam memahami pembelajaran. Namun, terdapat hasil penelitian yang mematahkan pendapat tersebut.²⁸

Berdasarkan beberapa kelemahan pembelajaran kooperatif tersebut, maka untuk mengatasinya diperlukan usaha seorang guru dengan benar-benar memahami sintak model pembelajaran kooperatif. Sebagaimana sintak model pembelajaran kooperatif tersebut dibagi atas enam fase:

Fase pertama, seorang guru melakukan klarifikasi terhadap maksud pembelajaran. hal tersebut dilakukan agar peserta didik harus dipastikan benar-benar memahami susunan kegiatan maupun aturan dalam pembelajaran. Fase kedua, proses penyampaian informasi terkait bahan pelajaran yang akan dipelajari. Fase ketiga, mengorkestrasi pembelajaran secara cermat. Dalam fase ini diperlukan pertimbangan yang matang agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan baik yaitu dengan menjelaskan terlebih dahulu bahwa tugas tersebut bukan hanya diselesaikan oleh perorangan dalam kelompok tetapi melalui kerjasama kelompok sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Fase keempat,

²⁸ Warsono, dkk., *Pembelajaran aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 240

memantau secara terus menerus terhadap tugas peserta didik. Dalam hal tersebut seorang guru memberikan arahan, membimbing serta mengingatkan alokasi waktunya. Fase kelima, seorang guru dalam memberikan evaluasi harus sesuai dengan strategi evaluasi yang berdasarkan tujuan pembelajarannya. Fase keenam, mempersiapkan *reward* kepada peserta didik. *Reward* tersebut dapat diberikan kepada seorang individu maupun kooperatif (kelompok). Bagi individu, diberikan *reward* apabila secara individualitas peserta didik dapat aktif dan terlibat dalam menyelesaikan tugas dengan baik sedangkan *reward* kooperatif diberikan kepada suatu tim yang saling kompak menyelesaikan tugas dengan baik, meskipun didalamnya terdapat kompetitif satu dengan lainnya.

Berikut tabel terkait sintak model pembelajaran kooperatif dalam enam fase tersebut:

Tabel 2.3 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase pertama, <i>present goals and set</i> Mempersiapkan peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memastikan peserta didik untuk siap belajar.
Fase kedua, <i>Present information</i> Menyajikan informasi.	Peserta didik disuruh untuk mengkomunikasikan di depan kelas secara verbal.
Fase ketiga, <i>organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim belajar.	Guru memberi penjelasan terkait cara pelaksanaan pembelajaran dan membantu mengelompokkan peserta didik secara efektif efisien.
Fase keempat, <i>assist team work and study</i> Membantu tim belajar	Membimbing peserta didik ketika menyelesaikan tugas secara bergilir.
Fase kelima, <i>test on the materials</i>	Peserta didik diuji pengetahuannya terkait materi yang dipelajari atau

Mengevaluasi	setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan.
Fase keenam, <i>provide recognition</i> Memberikan penghargaan.	Mempersiapkan reward untuk mengapresiasi kemampuan peserta didik maupun kelompok.

4. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

Sebutan “guru” pembelajaran kooperatif adalah Spencer Kagan. Menurutnya penerapan pembelajaran kooperatif memiliki 17 kelebihan, antara lain:

- a. Hasil belajar dapat meningkat. Telah dibuktikan dengan adanya 500 penelitian yang menyatakan adanya dampak positif meningkatnya hasil belajar terkait pembelajaran kooperatif dari berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas.
- b. Merekatkan interaksi sosial. Peserta didik merasa bahwa mereka mudah dalam berinteraksi dengan temannya untuk saling berbagi informasi, bertukar pendapat, dan perduli satu sama lain.
- c. Memperbaiki orientasi pembelajaran. Peserta didik akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran karena dalam pembelajaran kooperatif dalam menyelesaikan tugas secara kerjasama, menimbulkan kesenangan tersendiri bagi peserta didik akan keterlibatan secara aktif dalam kelompok tersebut sehingga pembelajaran tidak lagi berfokus kepada pemrolehan nilai tetapi kepada proses pembelajarannya.
- d. Mengasah keterampilan menghargai pendapat. Karena dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dipertemukan dengan anggota

kelompok heterogen sehingga mereka dilatih untuk mampu menerima pendapat orang lain yang tentunya tidak sama dengannya.

- e. Mengukur tingkat pengetahuan individu. Peserta didik akan dapat mengoreksi keterlibatannya dalam kelompok tersebut, apakah dirinya pemalu, menggantungkan kepada orang lain, banyak membantu teman lainnya atau malah tidak aktif sama sekali. Sehingga peserta didik akan dapat mengetahui potensi dalam dirinya.

D. Teknik Pembelajaran

1. Konsep Teknik Pembelajaran *Picture And Picture*

Teknik pembelajaran merupakan suatu jalan yang dilalui, media maupun alat yang dipergunakan seorang guru dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik menuju pada tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.²⁹ Berdasarkan pendapat tersebut bahwa teknik pembelajaran merupakan cara seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran yang telah direncanakan berdasarkan strategi yang dianut. Teknik yang digunakan harus berdasarkan kepada kemampuan seorang guru agar bahan ajar yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan berjalan lancar sesuai yang diinginkan dalam pembelajaran tersebut.

Teknik pembelajaran *picture and picture* bercirikan pembelajaran aktif, menyenangkan dan inovatif.³⁰ Setiap teknik pembelajaran, metode

²⁹ Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7

³⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 89

maupun strategi yang digunakan seorang guru diutamakan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Aktif merupakan kegiatan yang menuntut peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Menyenangkan merupakan setiap pembelajaran juga senantiasa memperhatikan perasaan senang yang akan diterima peserta didik sehingga dalam penerimaan materi pelajaran menjadi mudah. Dan inovatif merupakan setiap guru dituntut untuk senantiasa menciptakan hal-hal baru dalam proses pembelajaran sehingga dalam penggunaan teknik *picture and picture* tersebut akan menarik motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penggunaan teknik *picture and picture* tersebut dilakukan dengan menyajikan standar kompetensi maupun materi dengan menggunakan sebuah gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan terlebih dahulu. Adapun gambar tersebut nantinya akan diurutkan secara sistematis. Tugas guru disini, memberikan konfirmasi terhadap urutan gambar tersebut serta memberikan penanaman konsep yang sesuai materi kemudian menyimpulkan, mengevaluasi dan merefleksi dari hasil kegiatan peserta didik.³¹

2. Langkah-Langkah *Picture And Picture*

Dibawah ini ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menerapkan teknik *picture and picture*:³²

³¹ Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hlm. 348

³² Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 125

- a. Terlebih dahulu, seorang guru menyampaikan standar kompetensi yang akan dicapai peserta didik.
- b. Seorang guru memaparkan materi pelajaran sebagai pengantar proses belajar yang akan dilakukan.
- c. Seorang guru memaparkan *picture and picture* atau gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- d. Kemudian seorang guru memanggil peserta didik secara bergelir maupun kelompok untuk mengurutkan gambar tersebut, secara sistematis.
- e. Seorang guru bertanya tentang alasan penyusunan gambar tersebut.
- f. Setelah itu, berangkat dari sebuah alasan tersebut seorang guru memulai untuk menanamkan terkait konsep materi yang tentunya sesuai dengan standar kompetensi yang dicapai.
- g. Memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan pemaparan langkah-langkah tersebut, bahwa dalam melakukan pembelajaran dengan teknik *picture and picture*. Seorang guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen, kemudian seorang guru menunjukkan gambar-gambar terkait materi serta menjelaskan instruksi yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kelompok yaitu salah satunya dengan menyuruh mengurutkan gambar. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas dalam beberapa waktu yang ditentukan. Setelah itu, masing-masing kelompok mempresentasikan didepan kelas dan seorang guru menanyakan konsep

urutan gambar tersebut. Apabila masing-masing kelompok selesai memparkan hasil kerjanya, maka terakhir seorang guru akan memberikan rangkuman dan refleksi terhadap materi pembelajaran tersebut. Guru dapat mendalami dalam penerapan teknik *picture and picture* tersebut supaya dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

3. Kelebihan dan Kelemahan Teknik *Picture And Picture*

Setiap teknik pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Begitupula teknik *picture and picture* tersebut juga memilikinya. Dibawah ini akan dijelaskan terkait kelebihan dan kelemahan teknik *picture and picture*:

a. Kelebihan teknik *picture and picture*

- 1) Memberikan kesan tersendiri bagi peserta didik untuk mudah mengingat terkait gambar yang telah diperlihatkan dan kemudian disusun oleh peserta didik.
- 2) Peserta didik cepat menangkap pembelajaran dikarenakan penyajiannya berupa visual yaitu gambar-gambar.
- 3) Peserta didik disuruh menganalisa gambar tujuannya untuk melatih daya serap peserta didik dalam berpikir.
- 4) Dengan menyampaikan standar kompetensi yang akan dicapai dan pemaparan mmateri singkat yang akan dibahas akan memfokuskan pokok bahasan sehingga pembelajaran lebih terarah dan terkonsep.

5) Mengembangkan sikap tanggung jawab peserta didik dengan menanyakan alasan terkait penyusunan gambar yang telah dikerjakan.

b. Kelemahan teknik *picture and picture*

- 1) Kurang tersedia pendanaan dalam mengadakan gambar-gambar yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengalami kesulitan dalam mencari gambar-gambar yang sesuai dengan kompetensi peserta didik.
- 3) Tentunya juga mengalami kesulitan dalam mencari gambar-gambar yang memiliki resolusi bagus terkait materi yang dibahas.
- 4) Bagi peserta didik dan guru belum terbiasa menggunakan gambar sebagai komponen utama pembelajaran yang akan dilakukan.³³

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa kelebihan dalam penggunaan teknik *picture and picture* terkait dengan awal pembelajaran, dimana peserta didik akan langsung terarah pemikirannya karena dijelaskan terlebih dahulu konsep kerja maupun standar kompetensi yang akan dicapai. Selain itu, dalam hal penerimaan pembelajaran akan lebih mudah karena menggunakan media gambar sehingga hal yang abstrak menjadi konkrit. Sedangkan dalam hal kelemahan teknik *picture and picture* permasalahannya terkait teknis dalam pengadaan gambar-gambar yang sesuai dengan materi bahasan.

³³ Cut Nurrahmah, Skripsi *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas II MIN 16 Aceh Besar*, Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017

E. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Teknik *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Suatu pembelajaran terjadi apabila adanya interaksi antara guru dan peserta didik di dalam lingkungan belajar. Yang mana guru sebagai kunci utama bagi keberhasilan di dalam kelas. Sebisa mungkin seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar agar pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak terfokus kepada ketuntasan materi yang dipelajari dalam jenjang pendidikan masing-masing, tetapi perlu terfokus juga kepada penguasaan materi yang dapat memberikan perubahan dalam diri peserta didik, baik segi pengetahuan, keterampilan, terlebih dapat menerapkan dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.

Oleh sebab itu, seorang guru harus mengetahui hambatan yang tengah terjadi dalam situasi pembelajaran berlangsung untuk dicarikan solusi efektif demi kemajuan hasil belajar dari peserta didik. Solusi tersebut dapat berupa pengelolaan kelas atau pencarian substitusi terkait sarana prasarana yang menghambat proses pembelajaran. pengelolaan kelas dapat berupa penerapan strategi yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga apabila peserta didik dapat terlibat aktif maka proses penanaman ilmu pengetahuan kepada peserta didik akan menjadi mudah karena peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil pengalamannya. Dalam hal tersebut pembelajaran aktif yang dimaksud adalah pembelajaran kooperatif dengan memodifikasi teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar.

Landasan pembelajaran kooperatif dikemukakan oleh: pertama, teori John Dewey. Teori tersebut menjelaskan bahwa dalam suatu pembelajaran perlu ditekankan suatu kerjasama.³⁴ Maka, dalam pembelajaran kooperatif, sistem belajar dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik secara heterogen antara laki-laki dan perempuan dengan jenis kemampuan kognitif berbeda-beda, agar saling bekerja sama dalam kelompok. Kemudian diterapkan teknik *picture and picture* yaitu peserta didik dalam kelompok disajikan beberapa *picture* untuk dicari dan diurutkan secara logis berdasarkan materi yang dipelajari. Tentunya dalam hal tersebut peserta didik diberi tanggung jawab untuk dapat mencari dan menyelesaikan masalah dan terakhir dikomunikasikan di depan kelas dengan menyertakan alasan dalam pengerjaan tugas kelompok tersebut.

Menurut Piaget, belajar dikatakan berhasil apabila disesuaikan dengan tingkatan perkembangan kognitif.³⁵ Jadi, dalam penerapan teknik *picture and picture* peserta didik diberikan peluang untuk dapat bereksperimen dari hasil panca inderanya, melihat, meraba, memegang dll dalam hal ini melihat *picture* terkait pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat serta memunculkan rasa keingin tahunya.

Kedua, teori Vygotsky. Merupakan teori yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky ini membangun pola pemikiran dari peserta didik melalui interaksi sosial yang dilakukan.³⁶ Dalam pembelajaran kooperatif tentunya peserta didik

³⁴ Warsono, dkk., Hlm. 56

³⁵ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm.85

³⁶ Warsono, dkk., Hlm. 59

dapat berinteraksi dengan teman sekelompok untuk menanyakan materi yang belum paham atau belum diketahui. Dengan diberikan teknik *picture and picture* peserta didik memerlukan sebuah interaksi yang kuat antar satu dan lainnya agar membentuk urutan gambar secara sistematis. Tidak jarang peserta didik akan mulai berkomunikasi dan meminta bantuan kepada teman yang berkompeten dalam menyelesaikan tugas tersebut sehingga sebelumnya diperlukan pola interaksi antar peserta didik dalam sebuah kelompok.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji implementasi strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Reseach* merupakan suatu tindakan yang terstruktur dalam mengadakan perbaikan terkait sistem pembelajaran, situasi pembelajaran dan kompetensi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam bentuk tindakan secara bersiklus dan reflektif.³⁷ Adapun karakteristik penting dalam PTK adalah seorang guru merasa bahwa di dalam kelas terdapat suatu masalah yang hendak diselesaikan karena situasi kelas merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran serta menjadi fokus perhatian dalam PTK, kemudian penelitian tersebut merupakan refleksi diri artinya adanya proses perenungan yang dilakukan oleh seorang guru apakah tindakan pembelajaran yang dilakukan telah membawa dampak baik atau belum.³⁸ Dan PTK merupakan wadah perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap suatu proses pembelajaran.³⁹ Artinya, PTK dilakukan untuk

³⁷ Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 92

³⁸ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 9

³⁹ Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional PTK dan PTS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm.4

dapat memperbaiki masalah yang dijadikan penghambat dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian tersebut peneliti dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan implementasi strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* belum sepenuhnya digunakan dalam pembelajaran sehingga diperlukan penerapan secara maksimal dalam pembelajaran di kelas. Ditinjau dari tujuan utama dalam PTK yaitu melakukan suatu perbaikan maupun peningkatan terhadap suatu pembelajaran maka diperlukan suatu siklus tindakan seperti: penerapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kehadiran peneliti sebagai instrumen utama berguna untuk menemukan sebuah data terkait dengan masalah pembelajaran yang dihadapi dalam mata pelajaran PAI, dimana peneliti juga dapat berinteraksi dengan informan di lokasi penelitian sehingga dapat memahami secara langsung kondisi real yang ada. Selain itu dapat dijadikan sebagai pengumpul data sehingga kehadiran peneliti disini mutlak hukumnya.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 60

C. Setting dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Beji yang terletak di Jl. Wicaksana No. 22 A, Gunung Gangsir, Beji, Pasuruan Jawa Timur 67154. SMP Negeri 1 Beji merupakan sekolah berstandar Nasional dan berbasis adiwiyata.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII I di SMP Negeri 1 Beji. Siswa kelas VII I berjumlah 34 siswa. Terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Di kelas tersebut mayoritas beragama Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu fakta, informasi maupun keterangan yang berupa bahan baku yang perlu diolah terlebih dahulu untuk mendapatkan solusi dari permasalahan. Data tersebut terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari sumber pertama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, ketiga, dll. Data tersebut dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Sementara, sumber data merupakan seseorang, lembaga-lembaga, bahan, maupun dokumen yang dapat memberikan sebuah data.⁴¹

Berdasarkan pemaparan, maka data dan sumber data yang dipertimbangkan dalam penelitian tersebut antara lain:

⁴¹ Andi Prastowo, hlm. 205

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian

NO	DATA	SUMBER DATA
1.	Perencanaan pembelajaran	Dokumen yang berupa Silabus dan RPP
2.	Proses pembelajaran Menggunakan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik <i>picture and picture</i> .	Guru PAI dan Siswa Kelas VII B
3.	Penilaian pembelajaran tentang hasil belajar selama proses pengimplementasian strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik <i>picture and picture</i> yang diperoleh dengan data primer. Skor tes yang diperoleh dengan data sekunder.	Dokumen tentang skor tes untuk penilaian hasil belajar. Siswa selama proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian PTK, peneliti dijadikan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan berperan sebagai perencana tindakan, pelaksana, penganalisis data dan pelaporan hasil penelitian. Adapun instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa pedoman observasi, soal test, RPP silabus dan buku pelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian tersebut untuk melihat serta melakukan pengamatan sendiri. Kemudian dari hasil pengamatan tersebut akan didapati sebuah fakta terkait perilaku maupun kondisi yang

terjadi.⁴² Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi secara langsung karena peneliti hadir secara langsung dan mengamati tentang seberapa jauh dampak tindakan yang dicapai kemudian membuat sebuah catatan dari hasil pengamatannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (orang yang menjawab pertanyaan dari pewawancara). Secara teknis, pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kemudian mengorek informasi lebih dalam kemudian memberikan tanda *check list* untuk pertanyaan yang telah ditanyakan.⁴³

Agar lebih jelas, berikut tema wawancara beserta informan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Informan dan Tema Wawancara

No	Informan	Tema Wawancara
1.	Guru PAI SMP Negeri 1 Beji	<ul style="list-style-type: none"> a. Model, strategi, metode, teknik yang diterapkan pada mata pelajaran PAI. b. Apakah teknik <i>picture and picture</i> pernah diterapkan dalam pelajaran PAI. c. Respon peserta didik terhadap penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik <i>picture and picture</i>. d. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik <i>picture and picture</i>.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 174

⁴³ Burhan Elfanany, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Araska, 2013), hlm. 90

2.	Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Beji	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang diterapkan sebelum teknik <i>picture and picture</i>. b. Respon peserta didik terhadap penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik <i>picture and picture</i>. c. Dampak yang dirasakan peserta didik sebelum penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik <i>picture and picture</i>. d. Manfaat yang dirasakan peserta didik setelah penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik <i>picture and picture</i>.
----	-----------------------------------	---

3. Tes

Tes merupakan sederetan pertanyaan untuk mengukur tingkat kemampuan, bakat, minat maupun intelegensi dari individu maupun kelompok.⁴⁴ Tes dalam penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar yang dihasilkan dari penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan *picture and picture* dalam pelajaran PAI. Adapun tes dapat dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya teknik tersebut.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis terkait apa yang dilihat, didengar, maupun dialami ketika pengumpulan data di lapangan.⁴⁵ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan sebuah pengamatan di lapangan tersebut sangat penting. Pada waktu melakukan pengamatan, peneliti hanya mencatat kata-kata, frasa-frasa maupun coretan singkat terkait apa yang telah diamati. Kemudian setelah pulang dari lokasi

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 127

⁴⁵ Lexy J. Moleong, hlm. 209

penelitian, peneliti menyusun sebuah catatan dan mengembangkannya tentang pendapat, sikap mengenai dampak positif dan negatif yang diperoleh setelah dilakukan tindakan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah usaha pencarian data tentang hal-hal seperti catatan, notulen, buku, transkrip, dll.⁴⁶ Dalam penelitian tersebut dokumentasi dapat berisi fotografi terkait situasi pembelajaran pada saat penelitian beserta hasil pembelajaran. selain itu juga dapat berupa data gambaran umum SMP Negeri 1 Beji beserta kelengkapan sarana dan prasarannya.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan dengan cara mengelompokkan, menyintesiskan, memilah dan memilih, sehingga dapat menemukan hal penting untuk dapat disampaikan.⁴⁷ Dalam penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Yaitu dengan memberikan sebuah gambaran terkait fakta di lapangan untuk mendapatkan respon peserta didik serta hasil yang dicapai selama pembelajaran. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu: reduksi data, paparan data dan menarik kesimpulan.⁴⁸ Sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan menggunakan analisis data kuantitatif.

⁴⁶ Burhan Elfanany, hlm. 91

⁴⁷ Lexy J. Moleong, hlm. 248

⁴⁸ Soedarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm.

1. Reduksi data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan tahap penyeleksian, penyederhanaan, dan pemfokusan terhadap data untuk digunakan sebagai langkah awal penyusunan hasil dari tujuan yang telah ditetapkan.
2. Selanjutnya, data tersebut dipaparkan melalui cara yang mudah untuk dipahami dan lebih bermakna dengan menggunakan tabel, grafik atau narasi. Pemaparan data tersebut berdasarkan hasil analisa yang dijabarkan secara luas tentang pengimplementasian strategi kooperatif dengan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah.
3. Langkah terakhir, pemaparan data tersebut kemudian diambil sebuah kesimpulan yang menjelaskan tentang peningkatan hasil belajar yang mengimplementasikan strategi kooperatif dengan *teknik picture and picture* tersebut.
4. Untuk menganalisis data kuantitatif berupa presentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang Tuntas Belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

Dan untuk menghitung nilai rata-rata siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\Sigma \text{ Nilai Seluruh Siswa}}{\Sigma \text{ Siswa}}$$

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau uji kredibilitas ini memiliki tujuan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian yang dilakukan

dengan cara melakukan sebuah usaha pemeriksaan. Selain itu untuk dapat membuktikan derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan.⁴⁹

Cara yang dilakukan untuk mengecek keabsahan data yaitu:

1. Melakukan perpanjangan dalam mengamati. Dalam hal tersebut peneliti harus melakukan pengamatan dan interview kembali di lokasi penelitian dengan sumber data baru maupun sumber data yang sama, karena dengan melakukan hal demikian maka akan terbentuk kerjasama kuat antara peneliti dengan objek peneliti sehingga tingkat kepercayaan semakin tinggi dan informasi yang diperlukan peneliti akan semakin mudah di eksplorasi.
2. Meningkatkan ketekunan. Menurut Andi Prastowo, teknik tersebut dilakukan untuk menguji derajat kepercayaan sebuah data dengan mengamati secara cermat dan akurat. Kemudian mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah benar atau salah. Usaha lain untuk dapat meningkatkan ketekunan juga dapat diperoleh dengan membaca buku maupun referensi lain terkait masalah yang terdapat dalam penelitian.
3. Triangulasi. Teknik ini merupakan sebuah pemeriksaan data yang terkait dalam penelitian dengan membandingkan hasil penelitian yang serupa untuk menguji keabsahan data. Suatu pemeriksaan keabsahan data tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sumber, teknik, teori maupun waktu yang berbeda untuk memastikan kebenaran sebuah data.

⁴⁹ Andi Prastowo, hlm. 266

I. Prosedur Penelitian

1. Rencana Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini, peneliti menetapkan rencana tindakan untuk mengimplementasikan strategi kooperatif dengan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan melakukan hal dibawah ini:

- a) Prasarvei dan melakukan pengamatan terkait situasi dan kondisi pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Beji.
- b) Menyusun RPP materi Hijrah Nabi Muhammad SAW.
- c) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran.
- d) Menyiapkan LKS.
- e) Menyiapkan soal tes.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Mengenai observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan pengimplementasian strategi kooperatif dengan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dibawah ini:

Siklus I

- a) Perencanaan
- b) Tindakan dan observasi I pada siklus I

- c) Refleksi I pada siklus I

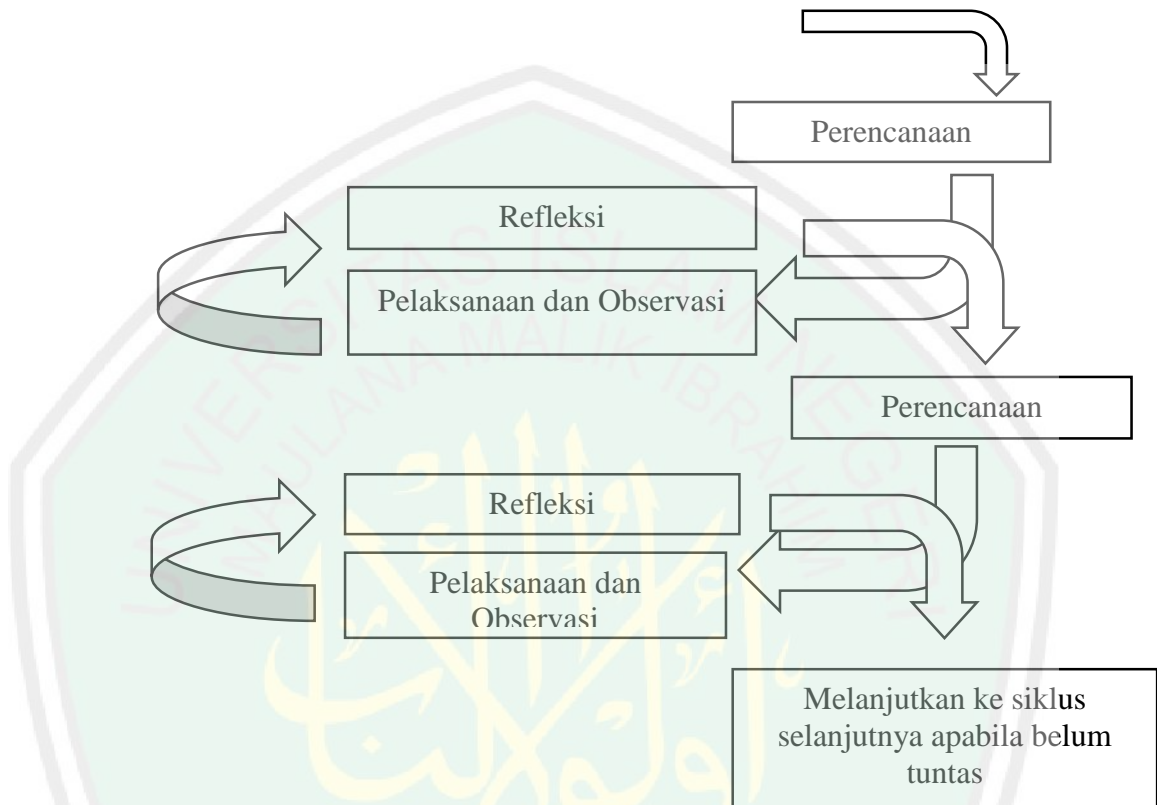
Siklus II

- a) Perencanaan
- b) Tindakan dan observasi II pada siklus II
- c) Refleksi II pada siklus II

3. Refleksi

Tindakan ini dilakukan untuk memonitoring terkait pengimplementasian strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Memonitoring dalam hal mengevaluasi perkembangan selama penerapan pembelajaran yang telah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan rencana tindakan ataukah terjadi peningkatan kearah lebih positif tentang pencapaian tujuan yang diterapkan. Dalam tahapan ini, dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I kemudian diadakan perbaikan pada siklus II.

Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart dibawah ini:



Gambar 3.3 Model Penelitian dari Kemmis dan Taggart

Secara Operasional dapat digambarkan desain penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.4 Desain Penelitian

J. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan tujuan dari PTK, keberhasilan dari penelitian ini dilihat dari adanya perbaikan dalam pembelajaran kearah positif. Mengenai indikator keberhasilannya tentang pengimplementasian strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah yaitu dengan membandingkan hasil belajar dari sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dalam setiap siklusnya (siklus I dan II).



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BEJI
2. NPSN : 20519205
3. Jenjang Pendidikan : SMP
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat sekolah : Jl. Wicaksana No.22 A
6. Kecamatan : Beji
7. Kabupaten : Pasuruan
8. Provinsi : Jawa Timur
9. SK Pendirian Sekolah : D0472/0/1983
10. Tanggal SK Pendirian : 1983-11-07
11. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
12. Luas Tanah Milik (m²) : 13000
13. NPWP : 005025234624000
14. Nomor Telp/Fax : (0343) 656140/ (0343) 656304
15. Email : smpn1beji_pas@yahoo.co.id

b. Visi dan Misi

Berdasarkan hasil observasi di sekolah, peneliti memperoleh data dokumentasi yang berupa visi misi sekolah. Adapun visi misi tersebut adalah:

Visi

“Terwujudnya lulusan yang bertaqwa berprestasi dan berbudaya lingkungan”

Misi

- 1) Melaksanakan program keagamaan
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan akademik dan non akademik
- 3) Mewujudkan pelestarian lingkungan
- 4) Mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

c. Kondisi Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan kajian dokumentasi di SMP Negeri 1 Beji diperoleh kondisi guru dan pegawai sebagai berikut: Kepala Sekolah 1 Orang, guru Mapel 57 orang, pegawai administrasi sekolah 13 orang, guru BK 3 orang, dan tenaga perpustakaan 1 orang. Sedangkan kondisi peserta didik berdasarkan keseluruhan tingkatan kelas 7, 8 dan 9 berjumlah 1247 anak. Laki-laki 597 anak dan perempuan 650 anak. Peserta didiknya mayoritas beragama Islam dan 2 anak beragama Kristen.

d. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur terpenting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Beji antara lain:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Beji

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	33
2.	Dapur	1
3.	Gudang	1
4.	Kantin	1
5.	KM dan WC Guru	1
6.	KM dan WC Siswa Laki-laki	1
7.	KM dan WC Siswa Perempuan	1
8.	Koperasi	1
9.	Laboratorium IPA	1
10.	Laboratorium Komputer	2
11.	Laboratorium Multimedia	1
12.	Ruang BK	1
13.	Ruang Guru	1
14.	Ruang Kepala Sekolah	1
15.	Ruang Media Interaktif	1
16.	Ruang Olahraga	1
17.	Ruang OSIS	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Tata Usaha	1
20.	Ruang Tamu	1
21.	Ruang UKS	1
22.	Tempat Ibadah (Masjid)	1
23.	Ruang WAKASEK	1
24.	Rumah Penjaga	1

2. Proses Perencanaan Pra Tindakan

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru tidak terlepas dari suatu perencanaan. Tanpa perencanaan proses pembelajaran akan menjadi rumit dan tidak terstruktur, oleh sebab itu sebelum memulai kegiatan pembelajaran penting sekali seorang guru untuk mempersiapkannya. Hakikatnya, perencanaan merupakan suatu rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Seorang guru selain mempersiapkan suatu perencanaan, langkah berikutnya, melaksanakan apa yang telah direncanakan (pelaksanaan). Pelaksanaan ini merupakan penerapan dari suatu perencanaan yang telah disusun untuk diterapkan ketika proses pembelajaran. Setelah itu, dilakukan evaluasi peserta didik untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut demi mencapai tujuan. Adapun dalam pembelajaran yang menerapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* ketiga langkah tersebut perlu dikolaborasi dengan baik.

Proses perencanaan dalam menerapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture*, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP dibuat untuk setiap akan melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian proses pelaksanaannya diterapkan di kelas VII I SMP Negeri 1 Beji, Pasuran yang beranggotakan 34 siswa. Pelaksanaan strategi kooperatif dengan

menggunakan teknik *picture and picture* diterapkan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan pra tindakan ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran awal terkait kondisi peserta didik sebelum diterapkannya strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture*.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran PAI masih didominasi dengan metode ceramah yang mengandalkan lisan dari seorang guru untuk menyampaikan teori-teori sehingga peserta didik pasif dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik kurang fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru dengan dibuktikan ada beberapa siswa yang asyik memainkan bolpoinnya, bergurau bersama temannya dan pandangan peserta didik membelakangi gurunya. Hal demikian tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengumpulkan data awal dalam pra tindakan, peneliti melaksanakan pre test untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkannya strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture*.

3. Pre Test

a. Perencanaan Pre Test

Mempersiapkan perangkat pembelajaran merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengacu kepada Silabus,

menyiapkan materi yang sesuai yaitu “Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membaggakan” merupakan materi PAI di semester II, kemudian menyiapkan sumber belajar seperti buku siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti kurikulum 2013, dan mempersiapkan soal pre test yang dapat dilihat dilampiran.

b. Pelaksanaan Pre Test

Tahap pelaksanaan pre test, peneliti sebelumnya bertemu dengan bu Fajrin selaku guru PAI di kelas VII I untuk mengomunikasikan terkait perangkat pembelajaran dan rencana kegiatan yang dilakukan. Adapun durasi peneliti untuk masuk di kelas tersebut selama 2 jam pelajaran (2x40 menit). Rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Memberikan motivasi dan stimulus terkait materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Menjelaskan materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dan memberikan umpan balik berupa tanya jawab kepada peserta didik.
- 3) Diakhir pembelajaran, peneliti sekaligus sebagai guru memberikan latihan soal kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diterapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture*. Pemberian latihan soal merupakan bentuk soal pre test.

c. Observasi Pre Test

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran. terkait gambaran hasil observasi, peneliti mengemukakan sebagai berikut:

“Peneliti tiba di sekolah pukul 06.45. Kemudian peneliti masuk ke ruang Waka dan bertemu Waka Kurikulum yaitu pak Endro, untuk menindak lanjuti terkait perizinan dalam melaksanakan penelitian. Setelah itu, peneliti bertemu dengan bu Fajrin untuk meminta izin masuk ke kelas VII I pada jam pertama dan kedua.”⁵⁰

Bu Fajrin dan peneliti memasuki kelas VII I yang terletak di sebelah kanan jalan menuju kantin. Pengamatan yang didapatkan ketika masuk ke kelas tersebut sebagai berikut:

“Ketika masuk kelas tampak ada beberapa peserta didik yang sudah siap untuk mengikuti pelajaran. Sebagian ada yang baru masuk kelas setelah upacara. Bu Fajrin mengucapkan salam dan siswa-siswi menjawab salam tersebut kemudian memperkenalkan peneliti sebelum memulai pelajaran. “assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh, apa kabar anak-anak?. Peserta didik menjawab “wa’alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, alhamdulillah baik.” “perkenalkan nama saya Kumairoh bisa dipanggil bu Kumairoh, ibu disini akan membantu bu Fajrin dalam menjelaskan materi pelajaran PAI.”⁵¹

Perkenalan telah usai, sebelum memulai pembelajaran peneliti memulai dengan perkenalan kepada peserta didik terlebih dahulu sesuai dengan urutan absensi. Kemudian memberikan motivasi dan stimulus terkait dengan materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dan memberikan penjelasannya dengan metode ceramah.

“Pada permulaanya, peserta didik memperhatikan penjelasan guru tersebut, namun berlangsung 25 menit peserta didik mulai

⁵⁰ Observasi, tanggal 11 Maret 2019 di SMP Negeri 1 Beji

⁵¹ Observasi, tanggal 11 Maret 2019 di SMP Negeri 1 Beji

menunjukkan ketidakkonsentrasiannya. Mereka berbicara bersama teman sebangkunya sehingga suasana menjadi ramai, memainkan bolpoin, ada juga yang sibuk membolak-balikkan buku paketnya karena tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru. Dalam situasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kurang efektif.”⁵²

Pada pukul 7.45 guru melontarkan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari materi yang telah dijelaskan. Peserta didik ada yang aktif menjawab ada yang diam, ada juga yang menanyakan jawaban kepada teman sebangkunya. Kemudian guru memberikan refleksi dari jawaban yang mereka berikan. Masuk kepada kegiatan terakhir yaitu, memberikan peserta didik lembar soal masing-masing satu dan menyuruh peserta didik untuk mengerjakan dalam waktu 30 menit hingga jam pelajaran PAI berakhir. Adapun wawancara peneliti dengan Bu Fajrin terkait pembelajaran tersebut:

“Pembelajaran di kelas VII I, sebenarnya siswanya nurut-nurut dibandingkan kelas sebelah karena memang karakteristik anak berbeda-beda, begitu pula karakteristik kelas pun berbeda. Ketika saya bercerita tentang materi hijrah Nabi tadi, banyak yang memperhatikan, tapi juga ada yang tidak memperhatikan. Namun, disini guru harus benar-benar bisa membawakan cerita tersebut dengan baik artinya pelan-pelan sehingga mereka bisa paham.”

Berdasarkan wawancara tersebut, bahwa masing-masing peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam menangkap pembelajaran. Peran seorang guru harus benar-benar dapat menguasai kelas dan mengerti kondisi dari peserta didik agar

⁵² Observasi, tanggal 11 Maret 2019 di SMP Negeri 1 Beji

materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Terkait persiapan dalam mengajar bu Fajrin menjelaskan sebagai berikut:

“Persiapan dalam mengajar dikelas, saya berpedoman pada silabus dan RPP. Jadi sebelum mengajar, saya mempelajari terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dilaksanakan di kelas agar kita sebagai pendidik tidak merasa bingung dalam mengajar. Terkadang apa yang sudah dipersiapkan dalam RPP tidak sesuai dengan realita yang ada, nah, guru disini harus bisa menguasai kelas yang ada jangan sampai pembelajaran menjadi berantakan, akibatnya peserta didik tidak mendapatkan pelajaran apapun. Terkait metode yang digunakan, saya lebih sering menggunakan metode ceramah karena lebih cepat dalam menjelaskan dan apalagi kalau sejarah Nabi, saya lebih suka dengan bercerita.”⁵³

Hasil dari wawancara tersebut, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus mempersiapkan RPP dan mempelajarinya karena hal ini sangat penting agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peran guru dalam menyampaikan pembelajaran masih satu arah, artinya guru yang berperan aktif dalam menyampaikan pembelajaran. Adapun hasil pre test dapat disebutkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pre Test

No	Nilai	Frekuensi	Persen
1.	$75 <$	16	47%
2.	$75 \geq$	18	53%
Jumlah		34	100%

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pre Test

No	Uraian	Hasil Pre Test
1.	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	63
2.	Jumlah yang tuntas belajar	18
3.	Presentase ketuntasan belajar	53%

⁵³ Observasi, tanggal 23 Februari 2019 di SMP Negeri 1 Beji

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil pre test dengan menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata pekerjaan siswa sebesar 63 dan ketuntasan belajar mencapai 53 % atau terdapat 18 siswa dari 34 siswa dikelas VII I yang sudah tuntas nilainya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa belum tuntas belajar, dengan ditunjukkan perolehan nilai $75 \geq$ hanya sebesar 53% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki. Hal ini menunjukkan adanya proses pembelajaran yang masih belum berhasil dan pembelajaran kurang variatif serta pasif. Oleh sebab itu, diperlukan adanya perbaikan dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih baik lagi dipertemuan berikutnya, sehingga hasil pembelajaran dari peserta didik akan meningkat sesuai yang diharapkan.

d. Refleksi Pre Test

Pelaksanaan pre test yang terdiri dari perencanaan, tindakan, dan observasi menunjukkan bahwa perlu diadakan evaluasi kembali untuk memperbaiki dan menindak lanjuti rencana pembelajaran yang masih belum sesuai. Hal ini dibuktikan pada hasil pre test yang menunjukkan presentase ketuntasan belajar secara keseluruhan masih kurang dari standar ketuntasan yaitu sebesar 53 %.

4. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilakukan melalui 4 tahapan antara lain: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Siklus ini dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x40 menit) dari jam pelajaran PAI di kelas VII I SMP Negeri 1 Beji. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas siklus 1 dipaparkan berikut ini:

a. Perencanaan Siklus I

Persiapan sebelum penelitian, terlebih dulu peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

1. Hasil pre test yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2019 bahwa peserta didik kurang dapat memahami materi Hijrah Nabi Muhammad SAW yang telah dijelaskan oleh guru menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, diperlukan rencana kegiatan pembelajaran yang memerlukan keaktifan peserta didik dan mempersiapkan pemikiran yang nyata dalam mengilustrasikan pelajaran.
2. Menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan tingkat pemahaman dan hasil belajar dari peserta didik.
3. Membuat RPP sebagai rancangan kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran.
4. Membuat dan menyiapkan media *picture and picture* terkait materi pembelajaran.
5. Pembagian kelas menjadi 8 kelompok terdiri dari 4-5 anak.

6. Mempersiapkan lembar kerja siswa untuk mempermudah alur kegiatan dalam pembelajaran.
7. Menyusun soal yang digunakan sebagai alat ukur terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019. Pembelajaran ini untuk mengetahui kualitas pemahaman dari peserta didik pada materi Hijrah Nab Muhammad SAW ke Madinah. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar, menanyakan kondisi peserta didik dan kemudian mengabsensi. Sebelum menuju pada kegiatan inti terlebih dahulu guru mengulas kembali dengan menanyakan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya. Dan tidak lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Adapun gambaran mengenai kegiatan awal tersebut berikut ini:

“Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Sebelum memulai pembelajaran pada hari ini kita berdoa terlebih dahulu, berdoa dimulai. Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak? Kemarin kita belajar tentang apa? Siapakah yang melakukan hijrah ke Madinah? Bagaimana proses perjalanan Nabi Muhammad SAW hingga sampai ke Madinah?”⁵⁴

Pada saat guru melakukan apersepsi terhadap materi pembelajaran, peserta didik ada yang belum siap untuk belajar. Sehingga tidak semua peserta didik menjawab pertanyaan guru.

⁵⁴ Observasi, tanggal 18 Maret 2019 di kelas VII I

Kegiatan apersepsi ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimanakah pemahaman peserta didik mengenai hijrah Nabi Muhammad SAW.

Pada kegiatan inti, peserta didik dijelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini. Guru terlebih dahulu mengutarakan indikator pencapaian, setelah itu menjelaskan alur pembelajaran menerapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture*. Kemudian dengan menggunakan strategi kooperatif, kelas dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 anak secara heterogen untuk berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan.

“Hari ini bu guru akan menjelaskan tentang hijrah Nabi Muhammad SAW. Dari materi tersebut kalian harus bisa menjelaskan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW. Untuk memahami materi tersebut terlebih dahulu kita bentuk kelompok menjadi 8 kelompok masing-masing 4-5 anak, kemudian mendapatkan media *picture and picture* yang berisi gambar-gambar perjalanan Nabi Muhammad SAW ke Madinah serta lembar kerja siswa. Panduan dalam LKS yaitu dari media *picture and picture* yang didapatkan peserta didik kemudian gambar tersebut digunting dan diurutkan sesuai dengan perjalanan Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Kemudian dibawah gambar diberikan keterangan logis dan memberikan tanda panah untuk menjelaskan urutan perjalanan Nabi. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikannya selama 1 jam pelajaran.”⁵⁵

Pembelajaran pada siklus 1, peserta didik terlihat ramai karena dalam situasi berkelompok harus dapat bekerja sama dalam

⁵⁵ Observasi, tanggal 18 Maret 2019 di kelas VII I

menyelesaikan tugas serta mampu menerima pendapat temannya.

Situasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

“Ketika kelompok telah dibagi, peserta didik terlihat berbicara dengan temannya, karena mereka tidak bisa bersama dengan teman sebangkunya sehingga terdapat siswa yang berteriak memanggil temannya dikelompok lain ada juga yang berbeda pendapat dalam memposisikan pola meja untuk diskusi sehingga suasana ramai.”⁵⁶

Kelompok yang telah menyelesaikan tugasnya, maju kedepan untuk membacakan hasilnya dan masing-masing anak diberikan kesempatan untuk menjelaskan hasil tugasnya. Setelah itu, memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya. Setelah semua maju kedepan kelas, guru memberikan refleksi dari pembelajaran yang dilakukan. Jam pelajaran kedua, guru menyebarkan soal post test siklus 1 untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. waktu yang diberikan hingga jam istirahat. Peserta didik yang sudah selesai mengerjakan, diminta untuk mengumpulkan hasilnya di meja guru.

c. **Observasi Siklus I**

Observasi siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Maret 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tampak peserta didik mengikuti alur pembelajaran dengan baik meskipun sedikit gaduh. Namun pembelajaran dengan

⁵⁶ Observasi, tanggal 18 Maret 2019 di kelas VII I

menerapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture*, peserta didik lebih aktif, lebih paham dalam mencerna pembelajaran, semangat serta mampu menyelesaikan tugas dengan baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Adapun kendala dalam pembelajaran tersebut, peserta didik terlihat berbicara yang tidak perlu dalam kelompoknya, dan ada beberapa siswa yang belum bisa menyesuaikan dengan kelompoknya sehingga ada beberapa peserta didik yang pasif. Berdasarkan pengamatan guru kepada peneliti digambarkan sebagai berikut:

“Apakah anak-anak sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* dengan baik? berdasarkan kondisi saat pembelajaran tadi bu, terlihat peserta didik sangat antusias ketika diberikan media *picture and picture* dan mereka banyak melontarkan pertanyaan kepada saya terkait gambar tersebut, kemudian saya jelaskan. Kemudian ketika maju kedepan kelas anak-anak maju semua atau perwakilan? Anak-anak saya suruh maju semua untuk mempresentasikan satu persatu terkait hasil diskusi kelompoknya agar mereka dapat berani mengutarakan pendapatnya dan secara tidak langsung mereka akan mudah mengingatnya. Meskipun ada beberapa anak yang ramai. Kemudian bu Fajrin mengatakan ketika mengajar seorang guru harus terkadang lebih tegas dan menegur anak-anak yang kurang disiplin.”⁵⁷

Adapun hasil post test siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Post Test Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Persen
1.	$75 <$	12	35%
2.	$75 \geq$	22	65%
Jumlah		34	100%

⁵⁷ Wawancara oleh bu Fajrin, tanggal 18 Maret 2019

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Post Test Siklus 1

No	Uraian	Hasil Post Test
1.	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	71
2.	Jumlah yang tuntas belajar	18
3.	Presentase ketuntasan belajar	65%

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus 1 tersebut bahwa diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas VII I sebesar 71 dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 65% atau 18 dari 34 siswa sudah tuntas nilainya. Hasil tersebut secara keseluruhan siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai $75 \geq$ sebesar 65% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan belum maksimal karena masih ada peserta didik yang pasif dalam kelompok serta masih ada yang belum serius dalam mengerjakan.

Pada tahap siklus 1, peneliti memberikan soal berjumlah 15 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 71 yang artinya kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) PAI yaitu 75. Dengan demikian peneliti menggaris bawahi bahwa masih diperlukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

d. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yang terdiri dari perencanaan, tindakan, dan observasi menunjukkan bahwa perlu diadakan evaluasi kembali untuk memperbaiki langkah

pembelajaran yaitu memfokuskan kepada kompetensi dasar (KD) keempat yang berbunyi “menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah”. Sehingga hal tersebut akan mempermudah peserta didik untuk memahami dan mengilustrasikan perjalanan Nabi Muhammad SAW melalui teknik *picture and picture*. Tujuan yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus berikutnya.

5. Siklus II

Pada siklus ini, penelitian tindakan kelas dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan dalam siklus ini dipaparkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus II berdasarkan pada hasil yang diperoleh pada siklus I. Perencanaan awal sebelum peneliti menerapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* pada siklus II, diamati terlebih dahulu mengenai subtema yang masih belum dipahami oleh peserta didik agar guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif dan penguatan lebih dalam agar subtema tersebut dapat dipahami dengan baik. Adapun rancangan kegiatannya sebagai berikut:

1. Membuat RPP dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran dengan efektif agar mudah dipahami.
2. Menyiapkan media *picture and picture* yang berkaitan dengan materi.
3. Membagi kelompok sebanyak 8 kelompok secara heterogen dengan masing-masing kelompok berjumlah 4-5 anak.
4. Menyusun soal untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Adapun rincian pertemuan pada siklus II sebagai berikut:

Pertemuan pertama

- a) Menekankan pada subtema perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW
- b) Memberikan lembar kerja siswa (LKS) sebagai alat penunjang untuk memahami alur pembelajaran.

Pertemuan kedua

- a) Difokuskan untuk post test siklus II.
- b) Alat pengumpul data berupa soal post test siklus II dan pedoman wawancara kepada peserta didik dan guru tentang pendapat dalam penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture*.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dialokasikan sebanyak 2 kali pertemuan dengan waktu masing-masing 2x40 menit.

1) Pertemuan pertama

Siklus II pertemuan pertama lebih memfokuskan kepada indikator menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. Pertemuan pertama tersebut dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 April 2019. Dimulai dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca do'a sebelum belajar, kemudian menanyakan kabar. Setelah itu memberikan apersepsi terkait pembelajaran. Berikut ini gambaran kegiatan awal pada pertemuan pertama:

“Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak? Nah, sebelum memulai pembelajaran pada pagi hari ini kita berdoa terlebih dahulu, berdoa dimulai. Kemarin kita belajar tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah? Dimanakah Nabi Muhammad bersembunyi? Dimana sajakah Nabi singgah ketika perjalanan sampai ke Madinah?”⁵⁸

Guru memberikan apersepsi untuk merekonstruksi pemahaman yang peserta didik dapatkan dipertemuan yang lalu. Kemudian menanamkan konsep tersebut secara perlahan-lahan diselingi dengan tanya jawab. Setelah itu, masing-masing kelompok mendapatkan media *picture and picture* dan menginstruksikan peserta didik untuk memahami LKS yang diberikan. Waktu pengerjaannya selama 2 jam pelajaran. Bagi kelompok yang selesai mengerjakannya disuruh untuk

⁵⁸ Observasi pembelajaran pada siklus II tanggal 1 April 2019

mengkomunikasikan didepan kelas dengan bantuan media *picture and picture* yang telah dibuat.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini, dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Maret 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pertemuan di siklus II bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam memahami materi hijrah Nabi Muhammad SAW. Sebelum kegiatan inti berlangsung guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar, menanyakan kabar dan mengutarakan tujuan pembelajaran pada hari ini. Adapun paparannya sebagai berikut:

“Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Sebelum memulai pembelajaran pada hari ini kita berdoa terlebih dahulu, berdoa dimulai. Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak? Kemarin kita belajar tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Sekrang untuk mengetahui tingkat pemahaman kalian, bu guru akan memberikan soal post test hari ini.”⁵⁹

Peserta didik diberikan waktu 1 jam pelajaran untuk dapat menyelesaikan soal post test tersebut. Pada waktu mengerjakan soal tersebut suasana kelas begitu tertib. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah paham mengenai materi yang diajarkan.

⁵⁹ Observasi Pembelajaran siklus II tanggal 18 Maret 2019

c. Observasi Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II tampak pembelajaran semakin kondusif dibandingkan siklus I. Kegiatan yang diterapkan sama yaitu mengedepankan diskusi kelompok namun peserta didik diberikan tanggung jawab masing-masing untuk bisa menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad periode Madinah dengan alat bantu media *picture and picture* tersebut. Guru bertugas membimbing peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang baik pula. Diakhir pembelajaran guru memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari serta menyimpulkannya. Hal tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Peserta didik terlihat bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan karena instruksi dari guru sangat jelas serta masing-masing peserta didik diberikan tanggung jawab mencari keterangan logis, singkat dan padat berdasarkan *picture* hijrah Nabi.”⁶⁰

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan pertama, peserta didik sudah mampu mencapai indikator yang diinginkan. Peserta didik aktif baik di kelompok maupun aktif untuk mencari informasi terkait tugas yang diberikan. Selain itu, peserta didik juga bertanggung jawab terhadap sesuatu yang dibebankan kepadanya sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan

⁶⁰ Observasi pembelajaran pada siklus II tanggal 1 April 2019

kondusif. Sedangkan pengamatan pada pertemuan kedua peserta didik tampak tertib dalam mengerjakan soal post tes dan mengumpulkannya tepat waktu.

Setelah dilakukan pengukuran hasil belajar tersebut, sebagaimana dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Post Test Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persen
1.	$75 <$	5	15%
2.	$75 \geq$	29	85%
Jumlah		34	100%

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Post Test Siklus II

No	Uraian	Hasil Post Test
1.	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	80
2.	Jumlah yang tuntas belajar	29
3.	Presentase ketuntasan belajar	85%

Berdasarkan tabel tersebut bahwa, presentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 85 % atau 29 siswa dari 34 siswa yang tuntas belajar. Sedangkan peserta didik yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 5 atau sebesar 15% karena nilainya dibawah KKM yaitu 75.

Pada tahap siklus II, peneliti memberikan soal berjumlah 15 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 80 yang artinya lebih dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* sudah memenuhi KKM PAI dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari peserta didik.

Rekapitulasi peningkatan hasil belajar peserta didik mulai pre test, siklus I dan siklus II dapat dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Tiap Siklus

No	Aspek	Siklus		
		Pre Test	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas Belajar	18	22	29
2	Belum Tuntas Belajar	16	12	5
	Skor Rata-Rata	63	71	80

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari peserta didik dengan menerapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji.

d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II yang terdiri dari perencanaan, tindakan, dan observasi menunjukkan bahwa tidak perlu diadakan evaluasi kembali dikarenakan hasil belajar peserta didik sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran telah selesai, peneliti memulai untuk mengolah hasil yang didapatkan pada siklus I dan siklus II, observasi peserta didik dan guru serta hasil refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hasil

analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* berjalan baik namun terdapat kendala yang perlu untuk diperbaiki untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan selanjutnya.

Berikut hasil penelitian pada siklus I dan siklus II:

1. Proses perencanaan pembelajaran

Perencanaan yang dilakukan untuk mempersiapkan pembelajaran, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu kepada silabus. Pada kegiatan ini, kerjasama antar guru dan peneliti perlu dilakukan untuk dapat *sharing* dalam memahami kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian, tujuan pembelajaran serta bahan evaluasi peserta didik. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan rencana perbaikan langkah pembelajaran yang berdasarkan pada hasil refleksi sehingga materi pelajaran lebih fokus sesuai tujuan yang diharapkan dan gaya guru mengajar dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus memiliki kendala, oleh karena itu diperlukan upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar.

Adapun kendala pada pelaksanaan siklus I antara lain:

- a. Peserta didik belum bisa menyesuaikan dengan anggota kelompoknya.

- b. Peserta didik masih terlihat pasif dalam mengikuti alur pembelajaran dengan menerapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* sehingga hanya mengandalkan teman lainnya.
- c. Kurang adanya tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru sehingga tampak ada beberapa peserta didik yang bergurau saat pembelajaran.

Pelaksanaan pada siklus II, pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Peningkatan yang dapat diamati pada siklus II sebagai berikut:

- a. Peserta didik mulai aktif dalam bekerjasama di kelompoknya masing-masing.
- b. Peserta didik sudah dapat memahami karakteristik masing-masing anggota kelompoknya sehingga mereka dapat bertukar pikiran satu dengan lainnya.
- c. Peserta didik memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik.
- d. Guru memberikan bimbingan secara mendalam kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, dampaknya mereka tidak banyak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan. Sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih efektif dan lancar dibandingkan pada siklus I, oleh sebab itu harapannya hasil belajar dari peserta didik dapat meningkat.

3. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran pada siklus I dipaparkan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar yang diperoleh pada pelaksanaan pre test belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan rata-rata nilai sebesar 63 dan ketuntasan belajar 53% atau ada 18 siswa dari 34 siswa yang tuntas belajar. Hal tersebut menunjukkan secara keseluruhan siswa banyak yang belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai $75 \geq$ sebesar 53% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang diinginkan.
- b. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 71 dan ketuntasan belajar mencapai 65% atau ada 22 siswa dari 34 yang sudah tuntas belajar. Hal demikian menunjukkan bahwa secara keseluruhan masih banyak siswa yang belum tuntas dibuktikan dengan perolehan nilai $75 \geq$ sebesar 65% lebih kecil dari presentase ketuntasan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan. Hasil tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu memperoleh nilai rata siswa dari 71 menjadi 80.
- b. Penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* dinilai oleh guru berhasil, dikarenakan adanya peningkatan menuju kategori baik dibandingkan siklus sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa paparan data dan hasil penelitian dalam penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Beji berhasil diterapkan dengan perolehan hasil yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal demikian tentu dapat dipengaruhi dari pola pengajaran dari seorang guru untuk dapat menyampaikan materi dengan jelas dan terfokus sesuai KD serta dapat mengamati kondisi dari peserta didiknya yaitu membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Dengan penerapan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* tersebut akan menambah semangat dari peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Teknik *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan komponen pembelajaran guna menerapkan strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan. Adapun komponen tersebut meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti juga saling *sharing* kepada guru kelas dalam memahami KI, KD, indikator pencapaian dan bahan evaluasi, hal demikian penting agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sebagaimana hal tersebut dikemukakan oleh Mohamad Ali bahwa semua komponen tentang langkah yang guru dan peserta didik lakukan dalam pembelajaran harus benar-benar memiliki keterkaitan secara fungsional dalam mencapai tujuan.⁶¹ Hal tersebut menjelaskan bahwa guru harus mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam merencanakan program yang peneliti lakukan.

Perencanaan dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan perjuangan Nabi

⁶¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 21

Muhammad SAW periode Madinah lengkap dengan komponennya. Setiap langkah yang akan dilakukan tercantum dalam kegiatan awal, inti dan penutup sesuai dengan penggunaan strategi kooperatif dan tekniknya *picture and picture* pada materi Hijrah Nabi Muhammad SAW. Kemudian mempersiapkan soal post tes untuk mengukur tingkat pemahaman dari peserta didik yang berjumlah 15 soal pilihan ganda dan 2 soal essay.

RPP tersebut dibuat untuk dilakukan pada setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK), adapun setiap siklus dalam PTK terdapat beberapa langkah yang dilakukan sesuai dengan model Kemmis dan Taggart yang memiliki korelasi sama dengan pendapat Zainal Aqib dkk., yang menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam PTK adalah satu daur siklus yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, mengamati dan melakukan refleksi.⁶² Berdasarkan hal tersebut, maka disetiap siklus rencana kegiatan yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dalam menerapkan strategi kooperatif dengan teknik *picture and picture*. Sehingga pembuatan RPP disesuaikan dengan hasil refleksi disetiap siklusnya.

Hasil refleksi pre test menunjukkan bahwa masih harus diperbaiki hasil belajar dari peserta didik, begitu pula pada siklus I, sehingga hal ini perlu untuk merencanakan langkah kegiatan untuk menfokuskan pembelajaran yang nantinya direncanakan dalam sebuah RPP.

⁶² Zainal Aqib dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm.7

B. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Teknik *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti yaitu strategi kooperatif dengan menggunakan *picture and picture* tersebut sesuai dengan yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada saat penerapan teknik tersebut peserta didik tampak aktif bekerjasama bersama anggota kelompoknya untuk saling berdiskusi dan menyimak pendapat teman lainnya.

Dan terlihat pula, masing-masing anak dalam kelompok tersebut memiliki tanggung jawab dan berbagi tugas dalam mengerjakan, serta terdapat pula peserta didik yang saling beradu argumen untuk memberikan keterangan yang sesuai dengan *picture*, artinya peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Sebagaimana pendapat dari Jamil Suprihatiningrum bahwa pembelajaran yang mampu melibatkan siswa dapat menumbuhkan partisipasi siswa secara aktif baik berhubungan dengan teman belajarnya, guru, maupun berhubungan dengan emosional dan mental.⁶³ Dengan demikian, partisipasi aktif dari peserta didik tersebut akan mampu melatih jiwa mental dan emosional dari peserta didik dan mengembangkan daya pikir peserta didik untuk mudah dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Selain berperan aktif, peserta didik juga seharusnya menjadi fokus belajar bukan seorang guru. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Moh Uzer Usman, aktivitas peserta didik diperlukan dalam pembelajaran sehingga

⁶³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2017, hlm. 122

peserta didik merupakan subjek didik yang harus aktif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.⁶⁴ artinya, peserta didik yang sepenuhnya menguasai pembelajaran, mencari pengetahuan sebanyak mungkin dan berkontribusi penuh dalam mengikuti alur pembelajaran.

Dalam pelaksanaan tersebut, guru tidak hanya bertugas sebagai fasilitator tetapi juga membimbing peserta didik disetiap kelompok secara bergiliran. Bimbingan yang diberikan untuk membantu peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi sehingga peserta didik tidak banyak memiliki pertanyaan yang akan membuat kelas menjadi gaduh.

Selain bimbingan tersebut, kegagalan dalam belajar juga disebabkan karena peserta didik tidak dapat menguasai cara belajar yang guru terapkan sehingga peneliti juga memberikan bimbingan terkait cara-cara belajar dengan menjelaskan secara jelas tanpa memberikan beban kepadanya. Oleh sebab itu pemberian bimbingan tersebut sangat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal demikian sesuai dengan Depdiknas yang mengemukakan bahwa implikasi sederhana dan mudah bagi seorang guru sebagai “tutor” yaitu dengan memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik secara perorangan yang mengalami kesulitan dalam menguasai KD dan membantu mereka untuk menyederhankan isi materi dalam setiap KD.⁶⁵

Cara yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan strategi kooperatif dengan teknik *picture and picture* tersebut juga memiliki hambatan. Salah satu

⁶⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 21

⁶⁵ Abdul Majid, hlm. 238

hambatan ketika siklus I, peserta didik tidak memiliki tanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh guru sehingga terdapat peserta didik terlihat ada yang bergurau dengan temannya. Situasi tersebut menandakan bahwa peserta didik masih pasif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan karena mereka telah terbiasa dengan pembelajaran yang konvensional. Hal demikian mendorong peneliti untuk memberikan tindakan tegas dengan memberikan teguran kepada peserta didik dan memusatkannya kepada tanggung jawab akan tugas yang diberikan. Sebagaimana Mulyani Sumantri berpendapat bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas dapat dilakukan dengan tindakan preventif dengan cara: menunjukkan sikap tegas, membagi perhatian terhadap perilaku positif dan negatif peserta didik, memusatkan perhatian, menegur dan memberikan petunjuk yang jelas.⁶⁶

C. Hasil Belajar Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Teknik *Picture And Picture*

Hasil belajar materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan menerapkan strategi kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* tersebut berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII I di SMP Negeri 1 Beji Pasuruan. Evaluasi yang digunakan adalah tes tulis yang berupa soal pilihan ganda dan essay. Tes tersebut berisi soal-soal yang berhubungan dengan materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke

⁶⁶ Abdul Majid, hlm. 119

Madinah sesuai yang telah dijelaskan oleh peneliti. Tes tersebut dipergunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dari peserta didik terhadap materi pelajaran, dan dipergunakan dalam menentukan prestasi belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Conny Semiawan yakni tes merupakan serangkaian tugas yang dikerjakan peserta didik berupa soal-soal untuk mengukur perilaku berupa kemampuan peserta didik dalam memahami materi tertentu.⁶⁷

Hasil pembelajaran yang diperoleh dalam penerapan strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* yang dilakukan pada pre tes, siklus I dan Siklus II dapat dipahami dalam sajian data berikut ini:

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Pre Tes, Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Pre Tes	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata Pekerjaan Siswa	63	71	80
2.	Jumlah Yang Tuntas belajar	18	22	29
3.	Presentase ketuntasan belajar	53%	65%	85%

Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan, hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata pekerjaan siswa pada pre tes, siklus I dan siklus II bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik yaitu dari 63 pada hasil pre tes, menjadi 71 pada siklus I, dan menjadi 80 pada siklus II. Dan jumlah siswa yang tuntas belajar bertambah menjadi 4 siswa dari pre test ke siklus I, dan bertambah 7 siswa dari siklus I ke siklus II. Adapun presentase ketuntasan belajar mengalami

⁶⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3

peningkatan yaitu sejumlah 12% dari pre tes ke siklus I yakni 53% menjadi 65%, dan mengalami peningkatan sejumlah 20% yakni siklus I sejumlah 65% menjadi 85%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian (Herlie Magda Derila, 2013:93) yakni penerapan teknik pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan didukung nilai siswa mayoritas masuk pada kategori tuntas. Dan temuan penelitian (Cut Nurrahmah, 2018:84) yakni hasil penerapan model kooperatif *picture and picture* telah mengalami ketuntasan belajar. Serta Levie dalam Azhar (2009:9) dalam teorinya berpendapat:

Belajar melalui stimulus gambar berupa stimulus visual dapat membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas mengingat, mengingat kembali, mengenali, serta menghubungkan fakta dan konsep.⁶⁸

⁶⁸ Mizayanti, dkk., “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Cacat Mata”, *Prosiding Seminar Nasional MIPA III*, 30 Oktober 2017, hlm. 214

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan dalam beberapa rencana kegiatan meliputi: a) Membuat silabus dan RPP, b) menggunakan 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, c) menyiapkan media *picture and picture*, e) menyiapkan alat evaluasi hasil belajar peserta didik. Tujuan dari perencanaan ini agar peneliti dapat siap untuk menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan *picture and picture* pada siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Beji Pasuruan terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pelaksanaan pre tes yaitu untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik sebelum diterapkannya teknik *picture and picture*. Kemudian pada pelaksanaan siklus I mulai diterapkannya teknik tersebut, namun respon peserta didik kurang aktif dan masih terdapat peserta didik yang

belum bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga suasana belum kondusif. Sedangkan pada siklus II, sudah mengalami perbaikan dari tindakan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. peserta didik sudah aktif untuk bertukar pendapat bersama temannya, mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya serta memahami cara pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

3. Evaluasi penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan mengalami peningkatan hasil belajar dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pada nilai rata-rata mencapai 63 pada pre tes dan siklus I sejumlah 71 dan siklus II sejumlah 80. Dan jumlah siswa yang tuntas belajar pada pre tes sejumlah 18, siklus I sejumlah 22 dan siklus II sejumlah 29 anak yang nilainya ≥ 75 . Sedangkan presentase ketuntasan belajar pada pre tes 53%, siklus I sejumlah 65% dan siklus II sejumlah 85%. Hal demikian menandakan adanya perbaikan yang dilakukan oleh peneliti dalam sehingga antar siklus hasil belajar dari siswa kelas VII I meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *picture and picture* pada pelajaran lain serta

dapat memodifikasinya agar peserta didik dapat terlatih mental, emosional dan daya pikirnya untuk lebih mudah memahami pelajaran karena dengan media *picture* wawasan peserta didik yang awalnya abstrak menjadi konkrit sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya meningkatnya prestasi belajar, namun juga sikap belajar peserta didik, untuk aktif, kreatif, berpikir kritis, dan tanggung jawab dapat terasah dengan baik.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu mengikuti segala strategi yang diberikan oleh guru dengan baik termasuk strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *picture and picture* ini. Dan untuk mempermudah memahami suatu histori Islam yang begitu panjang, peserta didik dapat menerapkan sendiri teknik *picture and picture* untuk mempermudah dalam belajar dan dapat mendemonstrasikannya secara lisan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat modifikasi dan kreativitas kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* agar dapat dipergunakan pada situasi pembelajaran yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alquran dan Terjemahnya. 2010. Bandung: Diponegoro.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Derila, Herlie Magda. 2017. "Implementasi Teknik pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang." *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 60-65.
- dkk, Zainal Aqib. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- E.Mulyasa. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Irham, Muhammad. 2015. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junaidah, Emy. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SD Muhammadiyah 09 "Panglima Sudirman" Malang." *Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 82-89.
- Juprianto, Devis. 2016. "Implementasi Metode Permainan Simulasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ummul Akhyar Sawo Campurdarat Tulungagung." *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam* 114-126.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mizayanti, dkk., 2017. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Cacat Mata". Prosiding Seminar MIPA III. Aceh:conference unsyiah 214.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ahsan. dkk. 2017. *Buku Guru Kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurrahmah, Cut. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas II MIN 16 Aceh Besar." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh*.
- Nurrohmah, Cut. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat kelas II di MIN 16 Aceh Besar, ." *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh* 40-70.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Soedarsono. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- . 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional PTK dan PTS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- VII, Bu Fajrin Kurniawati Guru PAI Kelas, wawancara oleh Kumairoh. 2018. *Wawancara* (19 September).
- Warsono, dkk. 2012. *Pembelajaran aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 351 /Un.03.1/TL.00.1/02/2019 15 Februari 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Beji Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Kumairoh
NIM : 15110033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Teknik Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Beji

Lama Penelitian : Februari 2019 sampai dengan April 2019
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

*Lampiran 2***Surat Keterangan Setelah Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 BEJI

Jl. Wicaksana No.22A Gununggangsir Beji, Telp (0343) 656140
 E-mail:smpn1beji-pas@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 66 / 424.071.02.2 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mokhammad Samsul Huda, S.Pd, MM
 N I P : 19691107 199412 1 002
 Pangkat/Gol : Pembina Tk 1 ; IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SMP Negeri I Beji

Menerangkan bahwa ;

Nama : KUMAIROH
 N I M : 15110033
 Prodi / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang

Telah melaksanakan penelitian pembelajaran di sekolah kami sejak : **Februari 2019** sampai dengan **April 2019**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Beji, 22 Mei 2019

Kepala Sekolah



Mokhammad Samsul Huda, S.Pd, MM
 NIP. 19691107 199412 1 002

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Beji
Kelas/Semester	:	VII/2
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Topik	:	Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membaggakan
Pertemuan ke-	:	1 (Satu)
Alokasi Waktu	:	2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. 2. Siswa dapat mendemonstrasikan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah

2.	3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.	1. Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
3.	4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.	1. Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. 2. Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan inquiry peserta didik dapat:

1. Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan baik.
2. Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan baik.
3. Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan benar.
4. Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan lancar.

D. Materi Pembelajaran

1. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
2. Sebab-sebab perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
3. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
4. Strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Strategi pembelajaran: *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Drill dan Demonstrasi

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

Media : Audio/visual

Alat: Spidol dan papan tulis

G. Sumber Belajar

Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kemdikbud

Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kemdikbud

LKS dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Peserta didik membaca surat pendek. • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak untuk merapikan meja, kursi, serta kebersihan kelas. • Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan pelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema pelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Mengajukan pertanyaan <p>D. Pemberian Acuan</p>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi pelajaran yang akan dibahas di pertemuan saat ini dengan metode ceramah. • Memberitahukan tentang KI, KD, dan Indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai langkah-langkah pembelajaran 	
Inti	<p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati buku yang berisi penjelasan tentang Perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. • Peserta didik diarahkan untuk dapat mengamati dan berpikir kritis terhadap gambar yang tersedia untuk dicari analisis gambar yang tepat sesuai dengan tema Perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dalam buku siswa seputar materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. Pertanyaannya berkaitan sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad SAW dan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah. • Pertanyaan yang belum menemukan jawabannya dapat ditanyakan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik. • Guru akan mengarahkan teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan berdiskusi dengan tema yang diberikan. <p>C. Mengeksplorasi</p>	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi dengan berdiskusi dengan membagi kelas menjadi 4 kelompok, dengan masing-masing tema sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 : Membahas sebab-sebab Hijrah Nabi - Kelompok II : Membahas tentang berita gembira dari Yatsrib - Kelompok III : Membahas tentang perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW - Kelompok IV : Membahas tentang Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah <p>D. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan diskusi kelompok. • Peserta didik menuliskan dalam bentuk diagram alur maupun peta konsep dari hasil diskusi yang dilakukan dengan masing-masing tema. <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk peserta didik secara acak dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatannya secara lisan dan tertulis. • Mempresentasikan hasil analisis yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. • Kelompok lain memberi masukan atau komentar dan pertanyaan atas presentasi yang dilakukan. • Guru menyimpulkan pokok-pokok penting tentang perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah . • Guru memberikan refleksi berkaitan materi yang disampaikan. • Guru bertanya tentang hal yang belum dipahami dan melontarkan pertanyaan kepada peserta didik. 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah dilakukan. • Mengagendakan materi yang harus dipelajari untuk pertemuan berikutnya. • Guru mengajak berdoa di akhir pembelajaran. 	10 Menit
---------	--	----------

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam:

1. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas Mencapai Nilai ... (d disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

- 3) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

2. Guru memberikan Penilaian Sikap Diri

- Perintah: Berilah tanda centang (√) pada jawaban YA atau TIDAK pada pertanyaan yang sesuai dengan diri peserta didik.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya yakin bahwa setan selalu mengganggu agar kita tidak melakukan amal saleh.		
Saya akan memperjuangkan kebenaran meskipun itu pahit.		
Saya akan menjauhi teman-teman yang selalu mengajak membolos.		
Saya yakin Allah akan menyayangiku karena dapat mempersatukan teman-teman yang selalu bertengkar.		
Saya yakin dengan tolong-menolong masalah yang dihadapi akan dapat diatasi.		
Saya yakin setiap perjuangan pasti ada pengorbanan.		
Saya yakin karena dengan kesungguhan apa yang teman-teman inginkan dapat diraih.		
Saya yakin bahwa Allah akan mengabulkan doa teman-teman saya		
Saya yakin bahwa hijrah Rasul itu membawa kemajuan Islam.		
Saya akan mencontoh perilaku Rasulullah setiap saat.		

3. Guru memberikan penilaian Kompetensi Pengetahuan

Terdapat soal Pilihan ganda dan Essay terdapat pada lampiran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$



Lampiran 4

PRE TEST
SMP NEGERI 1 BEJI PASURUAN
KELAS VII I

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !

1. Yang menyebabkan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya hijrah adalah...
 - a. Di Mekkah daerahnya terlalu panas
 - b. Di Mekah tidak pernah hujan
 - c. Di Mekah tidak aman untuk berdakwah
 - d. Di Mekah banyak kafir Quraisy
2. Saat perjalanan hijrah, Nabi Muhammad SAW, bersembunyi di sebuah gua yang bernama....
 - a. Gua Tsur
 - b. Gua Al Kahfi
 - c. Gua Hira
 - d. Gua Al- Abrar
3. Nabi Muhammad SAW saat hijrah bersembunyi di gua selama...
 - a. Dua hari dua malam
 - b. Tiga hari tiga malam
 - c. Empat hari empat malam
 - d. Lima hari lima malam
4. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Nabi sewaktu hijrah ke Madinah...
 - a. Abu Bakar as- Siddiq
 - b. Abdur Rahman bin Auf
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib

5. Nabi Muhammad SAW saat hijrah ke Madinah lebih dulu singgah di sebuah daerah dan membangun masjid. Daerah yang dimaksud adalah...
 - a. Mina
 - b. Quba
 - c. Jeddah
 - d. Amman
6. Nabi Muhammad SAW hijrah dari...
 - a. Mekkah ke Syiria
 - b. Syiria ke Iran
 - c. Irak ke Arab
 - d. Mekkah ke Madinah
7. Berikut ini adalah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW di Madinah kecuali...
 - a. Membangun Masjid
 - b. Mempersaudarakan ansar dan muhajirin
 - c. Membuat perjanjian dengan penduduk Madinah
 - d. Membangun rumah untuk tempat singgah
8. Saat hijrah ke Madinah, Abu Bakar dipersaudarakan dengan...
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Abu Ruwaihah
 - c. Abdullah bin Salim
 - d. Kharijah bin Zuhair
9. Saat hijrah ke Madinah, Usman bin Affan dipersaudarakan dengan...
 - a. Aus bin Tsabit
 - b. Abu Ruwaihah
 - c. Abdullah bin Salim
 - d. Zainab binti Rawahah
10. Saat hijrah ke Madinah, Umar bin al-Khattab dipersaudarakan dengan...
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Itban bin Malik
 - c. Abdullah bin Salim

d. Kharijah bin Zuhair

B. Uraian

1. Mengapa Nabi Muhammad melakukan hijrah?
2. Bagaimana tanggapan kafir Quraisy terhadap hijrah Nabi?
3. Dimanakah tempat Nabi bersembunyi saat perjalanan ke Madinah?
4. Sebutkan tempat dan peristiwa apa saja yang dilalui Nabi Muhammad SAW ke Madinah!



Lampiran 5**JAWABAN SOAL PRE TEST**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. D |
| 3. B | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. B |

B. Uraian

1. Karena dakwah secara terang-terangan, pengikut Nabi Muhammad SAW sedikit. Dan banyak siksaan dari kafir Quraisy.
2. Tidak menerima sehingga kafir Quraisy menghalang-halangi hijrah Nabi Muhammad SAW dengan membuat sayembara.
3. Di gua Tsur.
4. Rumah Abu Bakar-Gua Tsur-Tihama-Bertemu Suraqah-Masjid Quba dan shalat Jum'at pertama kali-Madinah.

Lampiran 6

HASIL NILAI PRE TEST

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADIETYA ANORAGA W.	87.5	√	
2	ADINDA SHALWA PITALOKA	87.5	√	
3	AHMAD WAHYUDI	62.5		√
4	AKENES AMALIAH	87.5	√	
5	AKHMAD DWI ARDINATA	87.5	√	
6	ARGA PRASTU WIRANATA	87.5	√	
7	ENDRINA YUMAFEBRIANCHA	87.5	√	
8	ERWIN SETIAWAN	62.5		√
9	FAIZATUL KHOIRIYAH	87.5	√	
10	INTAN ROHMAH AINI	87.5	√	
11	KHIKMATUL HANIF	62.5	√	
12	LILIS MUFIDAH	87.5	√	
13	M. SYAHRUL MUBAROK	0		√
14	M. TEGAR BAGUS SETIAWAN	0		√
15	MEYTA PUTRI NABILA	0		√
16	MOCH. ADI SURYA PRATAMA	87.5	√	
17	MOCH. RIZKI FEBRIYAN	0	√	
18	MOCH. TAUFICHURROHMAN	87.5	√	
19	MOCHAMAD ZIDANE	0		√
20	MOCH. BAGUS ARROCHMAN	87.5	√	
21	MOCHAMMAD EKY KELANA	0		√
22	MOH. IQBAL BACHTIAR	62.5		√
23	MUHAMMAD ADI SUYANTO	62.5		√
24	MUHAMMAD GHAFRIZAL	87.5	√	
25	MUHAMMAD GUNAWAN	87.5	√	
26	MUH. WILDAN ABDULLAH	87.5	√	
27	NASHA RAMADHAN	87.5	√	
28	NUR AFIF FATCHUR ROCHMAN	87.5	√	
29	OCTAVIA MELY OSY PUTRI	0		√
30	SALSA DEWI SAKINAH	87.5	√	
31	SEPTI RAHAYU PUTRI	62.5		√
32	SITI MAUQIYATULLAHDIYAH	62.5		√
33	SULAIMAN	62.5		√
34	ZIDANE EKA BIMANTARA	62.5		√
	Jumlah Nilai	2137.5		
	Rata-Rata Nilai	63		

Lampiran 7

**POST TEST SIKLUS I
SMP NEGERI 1 BEJI PASURUAN
KELAS VII I**

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !

1. Hijrah Nabi Muhammad SAW merupakan... .
 - A. Hira
 - B. Al Kahfi
 - C. Tsur
 - D. Al Abrar
2. Nabi Muhammad kehilangan orang terdekatnya sehingga Nabi Muhammad merasa sangat sedih, orang tersebut adalah... .
 - A. Aisyah dan Khadijah
 - B. Khadijah dan Abdul Muthalib
 - C. Abu Thalib dan Khadijah
 - D. Abdullah dan Khadijah
3. Tahun 621 M, 6 Orang utusan Kabilah Khazraj dan Aus masuk islam dan melakukan perjanjian di... .
 - A. Aqobah
 - B. Madinah
 - C. Mina
 - D. Tihama
4. Siapakah yang berbaring di tempat tidur dan berselimut untuk menggantikan Nabi Muhammad SAW
 - A. Abu Bakar
 - B. Abdullah
 - C. Suraqah bin Malik
 - D. Ali bin Abi Thalib
5. Berapakah lama Nabi Muhammad di gua Sur...
 - A. 3 hari 2 malam
 - B. 2 hari 3 malam
 - C. 3 hari 3 malam
 - D. 3 hari semalam
6. - Membangun Masjid (1)
 - Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar (2)
 - Melakukan perlawanan dengan kafir Quraisy (3)
 - Melakukan perjanjian dengan penduduk madinah "Piagam Madinah" (4)
 - Mengadu domba kaum Muhajirin dan Ansar (5)
 Pernyataan yang termasuk strategi dakwah Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah ditunjukkan ...
 - A. (1), (2), (3)
 - B. (3), (4), (5)
 - C. (1), (2), (4)
 - D. (3), (2), (4)
7. Perjanjian Aqobah 2 diikuti orang Yatsrib dan Nabi Muhammad SAW
 - A. 64
 - B. 74
 - C. 75
 - D. 65

8. Yang selalu setia menemani Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah adalah
 - A. Suraqah bin malik C. Abu Bakar
 - B. Abdul Muthalib D. Ali bin Abi Thalib
9. Siapakah Abdullah Bin Uraiqit...
 - A. Yang memberi bekal Nabi Muhammad SAW Saat Berhijrah
 - B. Yang menemani Nabi Muhammad SAW
 - C. Pemberi Kabar/Pencari informasi
 - D. Penunjuk jalan Nabi Muhammad SAW
10. Setelah bersembunyi di gua, Nabi Muhammad melanjutkan perjalanan ke selatan ke
 - A. Tihama C. Quba
 - B. Mina D. Madinah
11. Ketika ditengah perjalanan hijrah ke Madinah Nabi Muhammad bertemu yang hendak membunuhnya.
 - A. Suraqah bin Malik C. Abu Lahab
 - B. Abdullah bin Uraiqit D. Waraqah bin Naufal
12. Ketika nabi mengalami kesedihan, Allah memberikan kabar gembira kepada Nabi Muhammad SAW berupa... .
 - A. Perjanjian Aqabah C. Haji
 - B. Dakwah D. Isra' Mi'roj
13. Ketika di perkampungan Bani Salim Nabi Muhammad SAW melakukan... .
 - A. Salat Jum'at C. Salat dhuha
 - B. Salat 5 Waktu D. Salat Jamak
14. Abu bakar dipersaudarakan dengan
 - A. Kharijah bin Zuhair C. Aus bin Tsabit
 - B. Itban bin Malik D. Abu Ruwaihah
15. Dengan program dan strategi cerdas yang dibangun Nabi Muhammad SAW, Madinah menjadi kota yang dijuluki... .
 - A. Makkah al Mukarromah
 - B. Madinah al Munawwaroh
 - C. Madinah al Mukarromah
 - D. Makkah al Munawwaroh

B. Essay:

1. Bagaimana Alur perjalanan/Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah?
2. Bagaimana Strategi Dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW ke Madinah?

Lampiran 8**JAWABAN POST TEST SIKLUS I**

(1) C	11. C	11. A
(2) C	12. C	12. D
(3) A	13. C	13. A
(4) D	14. D	14. A
(5) C	15. A	15. B

Essay:

1. Perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dimulai ketika Nabi diperintahkan oleh Allah untuk melakukan hijrah. Nabi hijrah ditemani oleh Abu Bakar. Setelah keluar dari rumahnya Abu Bakar, Nabi bertolak kearah selatan menuju gua Tsur dan bersembunyi selama hari 3 malam. Setelah itu Nabi dan rombongan berhati-hati menuju kearah selatan menuju Tihama dekat pantai laut merah. Ditengah perjalanan Suraqah menemukan Nabi dan rombongan, namun ketika kuda Suraqah mendekati, kuda tersebut berkali-kali tersungkur sehingga memilih untuk mengurungkan niatnya guna menghalangi Nabi. Selama 7 hari terus menerus rombongan Nabi hanya beristirahat dibawah terik matahari dan berjalan setiap malam. Kemudian ditengah perjalanan menuju Madinah, Nabi dan rombongan singgah di Quba dan melakukan sholat Jum'at pertama kali di Masjid Quba. Setelah itu, Nabi tiba di Madinah
2. Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah antara lain:
 - a. Membangun Masjid : masjid tersebut digunakan untuk beribadah, sebagai tempat untuk bermusyawarah tentang perkembangan Islam, mengkaji ilmu Agama dan sebagai pusat pemerintahan setelah Rasulullah dipilih sebagai pemimpin di Madinah.
 - b. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Ansar. Kaum Muhajirin adalah orang yang hijrah dari Mekkah ke Madinah sedangkan kaum Ansar adalah orang Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin.
 - c. Nabi Muhammad SAW merumuskan piagam Madinah yang berlaku bagi kaum muslimin dan non muslim.

Lampiran 9

HASIL NILAI SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADIETYA ANORAGA W.	80	√	
2	ADINDA SHALWA PITALOKA	88	√	
3	AHMAD WAHYUDI	72		√
4	AKENES AMALIYAH	84	√	
5	AKHMAD DWI ARDINATA	76	√	
6	ARGA PRASTU WIRANATA	72		√
7	ENDRINA YUMAFEBRIANCHA			√
8	ERWIN SETIAWAN	92	√	
9	FAIZATUL KHOIRIYAH		√	
10	INTAN ROHMAH AINI	92	√	
11	KHIKMATUL HANIF	92	√	
12	LILIS MUFIDAH	92	√	
13	M. SYAHRUL MUBAROK	76	√	
14	M. TEGAR BAGUS SETIAWAN	76	√	
15	MEYTA PUTRI NABILA			√
16	MOCH. ADI SURYA PRATAMA	80	√	
17	MOCH. RIZKI FEBRIYAN	72		√
18	MOCH. TAUFICHURROHMAN	80	√	
19	MOCHAMAD ZIDANE	68		√
20	MOCH. BAGUS ARROCHMAN	88	√	
21	MOCHAMMAD EKY KELANA	72		√
22	MOH. IQBAL BACHTIAR	92	√	
23	MUHAMMAD ADI SUYANTO	80	√	
24	MUHAMMAD GHAFRIZAL	80	√	
25	MUHAMMAD GUNAWAN	80	√	
26	MUH. WILDAN ABDULLAH			√
27	NASHA RAMADHAN	87	√	
28	NUR AFIF FATCHUR R.	66		√
29	OCTAVIA MELY OSY PUTRI	50		√
30	SALSA DEWI SAKINAH	92	√	
31	SEPTI RAHAYU PUTRI	88	√	
32	SITI MAUQIYATULLAHDIYAH	72		√
33	SULAIMAN	80	√	
34	ZIDANE EKA BIMANTARA	80		√
	Jumlah Nilai	2399		
	Rata-Rata Nilai	71		

Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Beji
Kelas/Semester	:	VII/2
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok	:	Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membaggakan
Pertemuan ke-	:	3(Tiga)
Alokasi Waktu	:	2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	2.13 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. 2. Siswa dapat mendemonstrasikan contoh perilaku meneladani

		perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah
2.	3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.	1. Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
3.	4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.	1. Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. 2. Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan inquiry peserta didik dapat:

1. Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan baik.
2. Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan baik.
3. Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan benar.
4. Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan lancar.

D. Materi Pembelajaran

1. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
2. Sebab-sebab perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
3. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
4. Strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Strategi pembelajaran: *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran : *Picture And Picture*, Demonstrasi

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

Media : Audio/visual, *Picture* Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah

Alat: Spidol dan papan tulis, Kertas Manila

G. Sumber Belajar

Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kemdikbud

Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kemdikbud

LKS dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Peserta didik membaca surat pendek. • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak untuk merapikan meja, kursi, serta kebersihan kelas. • Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan pelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema pelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Mengajukan pertanyaan 	10 Menit

	<p>D. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi pelajaran yang akan dibahas di pertemuan saat ini dengan metode <i>Picture anda Picture</i>. • Memberitahukan tentang KI, KD, dan Indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai langkah-langkah pembelajaran 	
Inti	<p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati buku yang berisi penjelasan tentang Perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. • Peserta didik diarahkan untuk dapat mengamati dan berpikir kritis terhadap gambar yang tersedia untuk dicari analisis gambar yang tepat sesuai dengan tema Perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dalam buku siswa seputar materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. Pertanyaannya berkaitan sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad SAW dan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah. • Pertanyaan yang belum menemukan jawabannya dapat ditanyakan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik. • Guru akan mengarahkan teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan berdiskusi dengan 	100 Menit

	<p>menggunakan <i>Picture and Picture</i> sesuai tema yang diberikan.</p> <p>C. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi dengan berdiskusi dengan membagi kelas menjadi 6 kelompok, dengan tema perjalanan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah. <p>D. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan diskusi kelompok. • Peserta didik mengurutkan gambar sesuai dengan kronologi perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW. <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk peserta didik secara acak dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatannya secara lisan dan tertulis. • Mempresentasikan hasil analisis yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. • Kelompok lain memberi masukan atau komentar dan pertanyaan atas presentasi yang dilakukan. • Guru menyimpulkan pokok-pokok penting tentang perjalanan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah . • Guru memberikan refleksi berkaitan materi yang disampaikan. • Guru bertanya tentang hal yang belum dipahami dan melontarkan pertanyaan kepada peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah dilakukan. • Mengagendakan materi yang harus dipelajari untuk pertemuan berikutnya. • Guru mengajak berdoa di akhir pembelajaran. 	10 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam:

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai			Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	Maks.		T	TT	R	P

Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi:

Keterangan:

T : Tuntas Mencapai Nilai ... (d disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- b. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- c. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Guru memberikan Penilaian Sikap Diri

- Perintah: Berilah tanda centang (√) pada jawaban YA atau TIDAK pada pertanyaan yang sesuai dengan diri peserta didik.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya yakin bahwa setan selalu mengganggu agar kita tidak melakukan amal saleh.		
Saya akan memperjuangkan kebenaran meskipun itu pahit.		
Saya akan menjauhi teman-teman yang selalu mengajak membolos.		
Saya yakin Allah akan menyayangiku karena dapat mempersatukan teman-teman yang selalu bertengkar.		
Saya yakin dengan tolong-menolong masalah yang dihadapi akan dapat diatasi.		
Saya yakin setiap perjuangan pasti ada pengorbanan.		
Saya yakin karena dengan kesungguhan apa yang teman-teman inginkan dapat diraih.		
Saya yakin bahwa Allah akan mengabulkan doa teman-teman saya		
Saya yakin bahwa hijrah Rasul itu membawa kemajuan Islam.		
Saya akan mencontoh perilaku Rasulullah setiap saat.		

4. Guru memberikan penilaian Kompetensi Pengetahuan

Terdapat soal Pilihan ganda dan Essay terdapat pada lampiran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Lampiran 11

POST TEST SIKLUS II
SMP NEGERI 1 BEJI PASURUAN
KELAS VII I

- A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !**
1. Hijrah Nabi Muhammad SAW merupakan... .
 - A. Perjalanan Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya dari Syiria ke Iran
 - B. Perjalanan Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya dari Mekah ke Madinah
 - C. Perjalanan Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya dari Irak ke Arab
 - D. Perjalanan Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya dari Mekah ke Syiria
 2. Nabi Muhammad kehilangan orang terdekatnya yaitu istri dan pamannya. Peristiwa sangat menyedihkan ini disebut... .
 - A. Tahun duka cita
 - B. Tahun suka cita
 - C. Tahun kegembiraan
 - D. Tahun kebahagiaan
 3. Nabi Muhammad SAW keluar dari pintu belakang dan terus bertolak kearah selatan menuju... .

A. Masjid Quba	C. GuaTsur
B. Madinah	D. Tihama
 4. Sahabat yang bertugas untuk mencari informasi rencana kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad SAW

A. Abu Bakar	C. Aisyah dan Asma
B. Abdullah	D. Amir bun Fuhaira
 5. Nabi Muhammad SAW beserta Abu bakar kearah selatan menuju Tihama di dekat...

A. Pantai laut merah	C. Pantai laut Arab
B. Pantai pulau merah	D. Pantai Arab
 6. Salat satu satrategi dakwah yang di buat Nabi Muhammad SAW adalah mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan Ansar. Kaum Muhajiri adalah...
 - A. Orang yang hijrah dari Mekah ke Syiria
 - B. Orang Madinah yang menyambut kedatangan Nabi
 - C. Orang Mekkah asli
 - D. Orang yang hijrah dari Mekah ke Madinah

7. Kafir Quraisy mengadakan sayembara untuk bisa menemukan Nabi Muhammad. Yang tertarik terhadap sayembara tersebut adalah...
 - A. Suraqah bin malik C. Abdul Muthalib
 - B. Abu Bakar D. Ali bin Abi Thalib
8. Ditengah perjalanan menuju Madinah Nabi Muhammad SAW berhenti di ... untuk membangun masjid disana.
 - A. Gua Hira C. Quba
 - B. Makkah D. Madinah
9. Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar tiba di Madinah pada tanggal...
 - A. 10 Rabiul Awal C. 11 Rabiul Awal
 - B. 12 Rabiul Awal D. 13 Rabiul Awal
10. Gua tempat Nabi Muhammad SAW bersembunyi selama tiga hari tiga malam adalah... .
 - A. Hira C. Quba
 - B. Tsur D. Madinah
11. Reaksi kaum Madinah ketika Nabi Muhammad SAW tiba di Madinah adalah...
 - A. Menerima kedatangan Nabi Muhammad dengan penuh agung
 - B. Menolak dengan memberikan perlawanan kepada Nabi.
 - C. Menerima dengan hati yang sedih.
 - D. Bersikap acuh tak acuh kedatangan Nabi.
12. Penduduk Madinah terdiri dari Muslim dan NonMuslim. Untuk menjaga toleransi dan keharmonisan keduanya, Nabi Muhammad membuat sebuah perjanjian yang dinamakan... .
 - A. Perjanjian Aqabah I
 - B. Perjanjian Madinah
 - C. Perjanjian Aqabah II
 - D. Perjanjian Istimewa
13. Berikut ini yang tidak dilakukan Nabi Muhammad SAW ketika hijrah di Madinah adalah... .
 - A. Membangun Masjid Nabawi
 - B. Melakukan Perjanjian damai yang dinamakan piagam Madinah
 - C. Memerangi kaum Yahudi dan Nasrani
 - D. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar
14. Sebelum Islam datang ke Madinah, terdapat dua suku yang berada disana yaitu
 - A. Quraisy dan Baduy C. Aus dan Kilalah
 - B. Baduy dan Qibti D. Aus dan Khazraj
15. Dakwah Nabi Muhammad ke Madinah lebih menekankan kepada masalah

- A. Akidah
- B. Syariat
- C. Tauhid
- D. Sosial Masyarakat

Essay:

1. Bagaimana Proses Perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah bersama Abu Bakar?
2. Bagaimanakah sebab-sebab sehingga Nabi Muhammad SAW melakukan Dakwah ke Madinah?



Lampiran 12**JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS II**

(2) B	6. D	11. A
(3) A	7. A	12. B
(4) C	8. C	13. C
(5) B	9. C	14. B
(6) A	10. B	15. D

Essay:

- Perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dimulai ketika Nabi diperintahkan oleh Allah untuk melakukan hijrah. Nabi hijrah ditemani oleh Abu Bakar. Setelah keluar dari rumahnya Abu Bakar, Nabi bertolak kearah selatan menuju gua Tsur dan bersembunyi selama hari 3 malam. Setelah itu Nabi dan rombongan berhati-hati menuju kearah selatan menuju Tihama dekat pantai laut merah. Ditengah perjalanan Suraqah menemukan Nabi dan rombongan, namun ketika kuda Suraqah mendekati, kuda tersebut berkali-kali tersungkur sehingga memilih untuk mengurungkan niatnya guna menghalangi Nabi. Selama 7 hari terus menerus rombongan Nabi hanya beristirahat dibawah terik matahari dan berjalan setiap malam. Kemudian ditengah perjalanan menuju Madinah, Nabi dan rombongan singgah di Quba dan melakukan sholat Jum'at pertama kali di Masjid Quba. Setelah itu, Nabi tiba di Madinah
- Nabi Muhammad SAW mendapatkan siksaan terus menerus oleh Kafir Quraisy.
 - Nabi Muhammad SAW melakukan dakwah ke Mekkah secara terang-terangan namun hanya sedikit yang mengikuti ajarannya sehingga Allah memerintahkan untuk hijrah ke Madinah.
 - Nabi Muhammad SAW mengalami tahun kesedihan yaitu kehilangan orang terdekatnya, pamannya Abu Thalib dan istrinya Khadijah.

Lampiran 13

HASIL NILAI POST TEST SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADIETYA ANORAGA W.	92	√	
2	ADINDA SHALWA PITALOKA	100	√	
3	AHMAD WAHYUDI	84	√	
4	AKENES AMALIYAH	80	√	
5	AKHMAD DWI ARDINATA	80	√	
6	ARGA PRASTU WIRANATA	80	√	
7	ENDRINA YUMAFEBRIANCHA	88	√	
8	ERWIN SETIAWAN	80	√	
9	FAIZATUL KHOIRIYAH	96	√	
10	INTAN ROHMAH AINI	88	√	
11	KHIKMATUL HANIF	100	√	
12	LILIS MUFIDAH	96	√	
13	M. SYAHRUL MUBAROK	80	√	
14	M. TEGAR BAGUS SETIAWAN	84	√	
15	MEYTA PUTRI NABILA			√
16	MOCH. ADI SURYA PRATAMA	96	√	
17	MOCH. RIZKI FEBRIYAN	80	√	
18	MOCH. TAUFICHURROHMAN	84	√	
19	MOCHAMAD ZIDANE	72		√
20	MOCH. BAGUS ARROCHMAN	84	√	
21	MOCHAMMAD EKY KELANA	60		√
22	MOH. IQBAL BACHTIAR	80	√	
23	MUHAMMAD ADI SUYANTO	80	√	
24	MUHAMMAD GHAFRIZAL	60	√	
25	MUHAMMAD GUNAWAN	84	√	
26	MUH. WILDAN ABDULLAH	52		√
27	NASHA RAMADHAN	82	√	
28	NUR AFIF FATCHUR R.	56		√
29	OCTAVIA MELY OSY PUTRI	88		√
30	SALSA DEWI SAKINAH	80	√	
31	SEPTI RAHAYU PUTRI	80	√	
32	SITI MAUQIYATULLAHDIYAH	84	√	
33	SULAIMAN	92	√	
34	ZIDANE EKA BIMANTARA	84	√	
	Jumlah Nilai	2706		
	Rata-Rata Nilai	80		

*Lampiran 14***NAMA KELOMPOK KELAS VII I****KELOMPOK 1**

1. Akenes Amaliyah
2. Adinda Shalwa Pitaloka
3. Zidane Eka Bimantara
4. Intan Rohmah Aini
5. Muhammad Adi Suyanto
6. Endrina Yumafebriancha

KELOMPOK 2

1. Khikmatul Hanif
2. Erwin Setiawan
3. Lilis Mufidah
4. M. Syahrul Mubarak
5. M. Tegar Bagus Setiawan
6. Ahmad Wahyudi

KELOMPOK 3

1. Muhammad Ghafrizal
2. Muhammad Gunawan
3. Muh. Wildan Abdullah
4. Octavia Mely Osy Putri
5. Sulaiman

KELOMPOK 4

1. Akhmad Dwi Ardinata
2. Arga Prastu Wiranata
3. Nur Afif Fatchur R.
4. Salsa Dewi Sakinah
5. Moch. Taufichurrohman

KELOMPOK 5

1. Faizatul Khoiriyah
2. Nasha Ramadhan
3. Mochammad Eky Kelana
4. Moch. Bagus Arrochman
5. Moch. Rizki Febriyan

KELOMPOK 6

1. Septi Rahayu Putri
2. Siti Mauqiyatullahdiyah
3. Adietya Anoraga W.
4. Moh. Iqbal Bachtiar
5. Mochamad Zidane
6. Moch. Adi Surya Pratama

*Lampiran 15***LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I**

A. Materi Pokok : Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membaggakan

B. Nama Kelompok:

.....

.....

.....

.....

C. Tujuan Pembelajaran:

- (7) Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan baik.
- (8) Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan benar.

D. Alat/Bahan:

- | | |
|------------|------------------------------------|
| 1. Kertas | 4. Gambar Hijrah Nabi Muhammad SAW |
| 2. Lem | 5. Bolpoin |
| 3. Gunting | 6. Spidol |

E. Langkah Pembelajaran:

1. Bentuklah kelompok menjadi 8 kelompok.
2. Amati gambar yang disediakan, dan berdiskusi untuk mencari urutan gambar hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan benar.
3. Guntinglah gambar tersebut
4. Tempelkan gambar pada kertas yang telah disediakan **sesuai** urutan perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW yang benar.
5. Berikan keterangan di setiap gambar dengan mengandung Tema Hijrah Nabi Muhammad SAW secara rinci.
6. Setelah itu, presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

*Lampiran 16***LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II**

A. **Materi Pokok** : Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membaggakan

B. **Nama Kelompok:**

.....

.....

.....

.....

.....

C. **Tujuan Pembelajaran:**

1. Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan baik.
2. Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan benar.

D. **Alat/Bahan:**

- | | |
|------------|------------------------------------|
| 1. Kertas | 4. Gambar Hijrah Nabi Muhammad SAW |
| 2. Lem | 5. Bolpoin |
| 3. Gunting | 6. Spidol |

E. **Langkah Pembelajaran:**

1. Berkumpul bersama kelompok yang telah dibentuk.
2. Amati gambar yang disediakan, dan berdiskusi untuk mencari urutan gambar hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dengan benar.
3. Guntinglah gambar tersebut
4. Tempelkan gambar pada kertas yang telah disediakan **sesuai** urutan perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW yang benar.
5. Berikan keterangan di setiap gambar dengan mengandung unsur jawaban berikut:
 - a. Dimana saja Nabi Muhammad berhenti ketika hijrah ke Madinah?

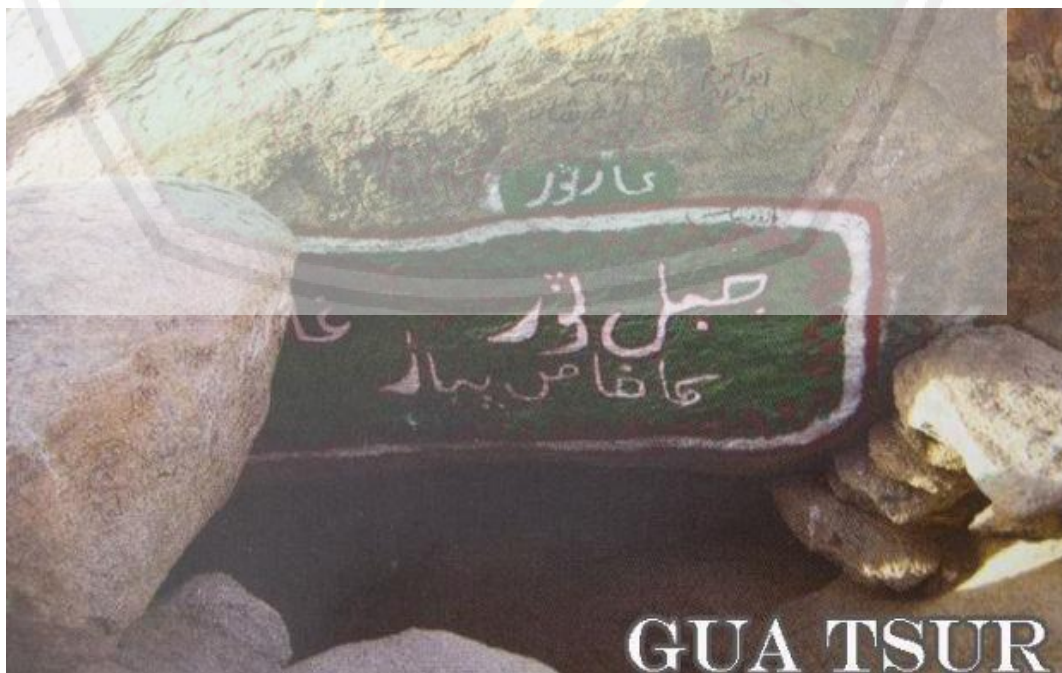
- b. Kejadian apa yang dialami Nabi Muhammad selama hijrah ke Madinah?
6. Masing-masing peserta didik harus bisa menceritakan hijran Nabi Muhammad SAW ke Madinah.
7. Setelah itu, Secara bergantian berhadap-hadapan untuk menceritakan ke teman sekelompoknya.
8. Jika sudah siap, presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

SELAMAT MENGERJAKAN



Lampiran 17

**PICTURE AND PICTURE HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW
KE MADINAH**







Sumber: Internet dan Buku PAI

Lampiran 18

HASIL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE

PERJALANAN + Ijtihad NABI MUHAMMAD KE MADINAH

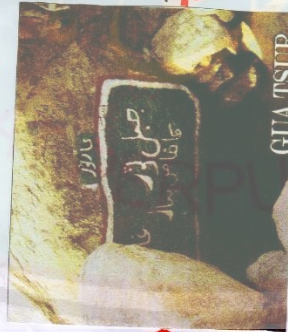
Kelompok 1



1. Nabi Muhammad saw. Habisiskan kepada Ali bin Abi Tholib supaya memotoni selimut beliau dan berbaring di tempat tidurnya. Atas izin Allah Nabi Muhammad saw. berhasil keluar dari su-Maknah dengan selamat

Ap di April 2015

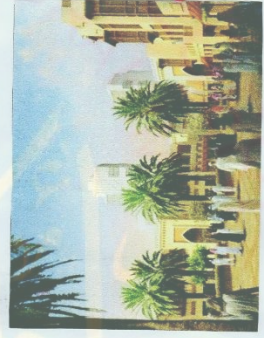
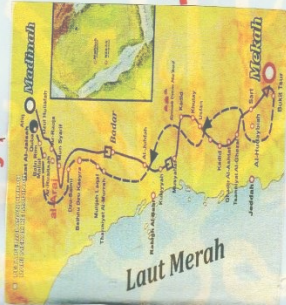
J. F. Kurnawan



2. Dalam perjalanannya, mereka berdesa sampai bersembunyi di gua sur Selama tiga hari tiga malam tujuke abditah adalah mencari informasi tentang rencana kafir Quraisy terhadap nabi muhammad saw. Duli diminta sebagai penunjuk jalan kearahnya membusu nabi muhammad saw. dan abu bakar dengan hati-hati, cerai ke arah selatan kemudian menuju thama di dekat posan laut merah.

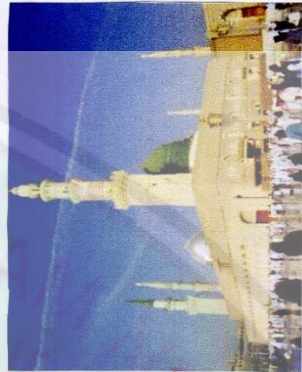
perderang pun gemuruh diubah untuk keperluan penyambutan itu. "bulan pertama telah beresapur atic agarakanya kepada Allah sub. wahai orang yg di bangsikan utk kami ucapkan. Merupakan sesuatu yg ygis dikhatah

Kadanya membawa nabi muhammad saw. dan Abu Bakar dengan hati-hati sekali ke arah selatan kemudian menuju thama di akht Panah laut merah.



Nabi muhammad saw. dan abu bakar kedatangan beliau telah dikanti - nant masyarakat madinah. mereka mengalu-nyatakan nabi muhammad saw. dan perderang pun gemuruh diubah untuk keperluan penyambutan itu. "bulan pertama telah beresapur atic agarakanya kepada Allah sub. wahai orang yg di bangsikan utk kami ucapkan. Merupakan sesuatu yg ygis dikhatah

Hal ini mengartik hati masyarakat pada waktu itu, termasuk Suraga bin Maik 19 sudah mengetahui perjalanan Nabi Muhammad dan Abu Bakar. Kesediaan in Mendatangi tempat 19 dimaksud dan dia Menemukan Nabi Muhammad beserta te-2 temannya 19 sedang beristirahat di sebuah batu besar. Setiap tali Suragah bin Malik Mendatangi rombongan Nabi Muhammad kudanya selalu tersungkur. Hal itu berulung sampai 4 kali. Suraga 19 Percaya ter deua berpikir bahwa itu adalah pertanda buruk sehingga dia Mengurungkan niatnya dan kembali ke Makkah.



Ditengah perjalanan menuju madinah, Basillah saw. singgah di dhuha sebuah desa yg terletak 2 mil di selatan madinah. Beliau singgah disana selama 4 ha untuk selanjutnya berangkat perjalanan madinah Pada hari jumat pagi, beliau berangkat dari Dhuha dan tiba dipertampungan Bani salim bin Ait tepat Pada waktu salat jumat. Salat lah Beliau dicana. Inilah salat jumat pertama dalam islam. Khabarnya pun merupakan Khutbah yang pertama.

Lampiran 19

MATERI HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE MADINAH

A. Sebab-Sebab Rasulullah Hijrah Ke Madinah

Setelah Nabi Muhammad SAW berdakwah secara terang-terangan, hantaman dan siksaan dari kafir Quraisy mulai meningkat. Berbagai cara dilakukan kafir Quraisy agar Nabi Muhammad SAW tidak meneruskan dakwahnya. Bertahun-tahun Nabi Muhammad SAW menyerukan Islam di Mekah, tetapi hasilnya hanya sedikit yang mengikuti ajaran-Nya. Pada saat Nabi Muhammad SAW membutuhkan dorongan dan motivasi dari orang-orang terdekatnya, justru isterinya, Siti Khadijah dan pamannya, Abu Thalib, berpulang ke rahmatullah dalam waktu yang hampir bersamaan. Kehilangan kedua orang tersebut merupakan masalah serius bagi Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan dakwah Islamiyah di Mekah. Peristiwa sangat menyedihkan ini kemudian disebut tahun duka cita (*Amul huzni*). Di tengah kesedihannya, Nabi Muhammad SAW mengalami peristiwa luar biasa, yaitu Isra' Mi'roj. Peristiwa itu terjadi setahun sebelum Hijrah ke Madinah, tepatnya 27 Rajab 621 M. Pada peristiwa itu Allah SWT. memperlihatkan tanda-tanda keagungan dan kekuasaan-Nya sebagai penghibur bagi Nabi Muhammad SAW yang sedang dirundung kesedihan. Peristiwa ini memberikan pelajaran yang sangat berharga kepada Nabi Muhammad SAW. Pada peristiwa tersebut, Nabi Muhammad SAW menerima perintah salat 5 waktu dalam sehari semalam. Setelah Isra' Mi'roj mengabarkan peristiwa yang dialaminya. Kabar itu membuat kafir Quraisy menganggap Nabi Muhammad SAW telah melakukan pembohongan. Usaha-usaha pembunuhan terhadap Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya terus digalakkan. Setelah Allah SWT. menyuruhnya untuk hijrah, maka Nabi Muhammad SAW pun melaksanakan Hijrah ke Madinah.

B. Berita Gembira dari Kota Yatsrib

Awalnya, pada tahun 620 M Nabi Muhammad saw. bertemu 6 orang Yatsrib dari Kabilah Khazraj yang berziarah ke Mekah. Dalam pertemuan tersebut, Nabi Muhammad SAW mengajak mereka untuk masuk Islam.

Mereka menyambut dengan baik ajakan itu dan menyatakan masuk Islam. Mereka pula yang memberitahukan tentang Islam kepada masyarakat Yatsrib lainnya. Pada tahun 621 M, seorang muslim Yatsrib beserta 6 orang teman yang lain sebagai utusan Kabilah Khazraj dan Aus mendatangi Nabi Muhammad SAW. Keenam orang tersebut masuk Islam dan melakukan perjanjian di tempat yang bernama Aqabah. Isi perjanjiannya: “Kami tidak akan mempersekutukan Allah SWT dengan sesuatu yang lain. Kami tidak akan mencuri, berzina, dan membunuh anak-anak. Kami tidak akan saling memfitnah dan kami tidak akan mendurhakai Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, pada 622 M, orang-orang Yatsrib datang lagi dengan maksud mengadakan perjanjian Aqabah 2 sekaligus mengundang Nabi Muhammad SAW untuk berhijrah ke Yatsrib. Perjanjian Aqabah 2, diikuti 75 orang Yatsrib dan Nabi Muhammad SAW yang didampingi pamannya, Hamzah. Isi perjanjian sama dengan yang sebelumnya, tetapi jumlah peserta yang memeluk agama Islam semakin banyak. Dalam dua kali perjanjian yang terjadi, Nabi Muhammad SAW mendapatkan kesan bahwa Islam telah siap berkembang pesat di Yatsrib. Kenyataan ini membuat Nabi Muhammad SAW memerintahkan para pengikutnya untuk hijrah ke Yatsrib dengan sembunyi-sembunyi. Sementara Nabi Muhammad SAW bertahan di Mekah bersama Abu Bakar dan Ali bin Abi Thalib. Rencana hijrah Nabi Muhammad SAW didengar oleh kafir Quraisy. Kaum Quraisy pun akhirnya merencanakan pembunuhan terhadap Nabi Muhammad SAW. Kafir Quraisy khawatir Islam akan berkembang di Yatsrib. Mereka menyuruh para pemuda untuk mengepung rumah Nabi Muhammad SAW karena khawatir akan lari. Pada malam itu pula, Ali bin Abi Thalib supaya memakai selimut beliau dan berbaring di tempat tidurnya. Atas izin Allah Nabi Muhammad SAW berhasil keluar dari rumahnya dengan selamat. Tidak lama setelah Nabi Muhammad SAW meninggalkan rumahnya, para pemuda terbangun dan masuk ke rumah beliau dengan penuh nafsu untuk membunuh. Akan tetapi, mereka hanya mendapatkan Ali bin Abi Thalib yang sedang tidur. Mereka kecewa dan tidak percaya dengan segala hal yang terjadi. Hal ini terjadi hanya karena pertolongan Allah Swt.

C. Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah

Menjelang larut malam, Nabi Muhammad SAW menuju ke rumah Abu Bakar dan mengajaknya hijrah. Kedua orang itu kemudian keluar dari jendela pintu belakang dan terus bertolak ke arah selatan menuju Gua Tsur. Jalan yang ditempuh oleh mereka adalah jalan yang tidak mungkin dilewati manusia. Hal ini dilakukan supaya para pemuda Quraisy yang mengejar tidak menyangka mereka melalui jalan itu. Dalam perjalanannya, mereka berdua sempat bersembunyi di Gua Tsur selama tiga hari tiga malam. Tidak ada seorang pun yang mengetahui tempat persembunyian itu selain Abdullah bin Abu Bakar, kedua orang puterinya, Aisyah dan Asma, dan pembantu mereka ‘Amir bin Fuhaira. Tugas Abdullah adalah mencari informasi tentang rencana kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad SAW. Pada malam hari ia menyampaikan informasi tersebut kepada Nabi Muhammad SAW beserta ayahnya. Pada hari ketiga, mereka berdua sudah mengetahui bahwa situasi sudah tenang. Mereka berangkat dan melanjutkan perjalanan dengan perbekalan yang diberikan oleh putrinya. Supaya aman dalam perjalanan, Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar mengambil jalan yang tidak pernah dilalui manusia. Abdullah bin Uraiqit dari Banu Du’il diminta sebagai penunjuk jalan. Keduanya membawa Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar dengan hati-hati sekali ke arah selatan kemudian menuju Tihama di dekat pantai Laut Merah. Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar beserta penunjuk jalannya itu sepanjang malam dan siang berada di atas kendaraan. Tidak lagi mereka pedulikan kesulitan dan rasa lelah. Mereka hanya percaya bahwa Allah SWT akan menolong mereka. Orang Quraisy mengadakan sayembara, siapa saja yang dapat membawa Nabi Muhammad SAW hidup atau mati, hadiah besar dan jabatan tinggi menantinya. Hal ini menarik hati masyarakat pada waktu itu, termasuk Suraqa bin Malik yang suda mengetahui perjalanan Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar. Tidak lama kemudian Suraqa bin Malik mendatangi tempat yang dimaksud dan dia menemukan Nabi Muhammad SAW beserta kedua temannya yang sedang beristirahat di sebuah batu besar sambil menyantap bekal yang diberikan oleh

Asma, putri Abu Bakar. Setiap kali Suraqa bin Malik mendekati rombongan Nabi Muhammad SAW kudanya selalu tersungkur. Hal itu berulang sampai empat kali. Suraqa yang percaya kepada dewa berpikir bahwa itu adalah pertanda buruk sehingga dia mengurungkan niatnya dan kembali ke Mekah. Selama tujuh hari terus menerus mereka berjalan. Mereka hanya beristirahat di bawah panas membara musim kemarau dan berjalan lagi sepanjang malam mengarungi lautan padang pasir. Hanya karena adanya ketenangan hati kepada Allah Swt. membuat hati dan perasaan mereka terasa lebih aman. Mereka selalu yakin bahwa Allah SWT akan selalu bersama mereka. Di tengah perjalanan menuju Madinah, Rasulullah SAW singgah di Quba', sebuah desa yang terletak dua mil di selatan Madinah. Di sana beliau membangun sebuah masjid. Masjid ini menjadi masjid pertama dalam sejarah Islam. Beliau singgah di sana selama empat hari untuk selanjutnya meneruskan perjalanan ke Madinah. Pada hari Jumat pagi, beliau berangkat dari Quba' dan tiba di perkampungan Bani Salim bin Auf tepat pada waktu Salat Jumat. Salat-lah beliau di sana. Inilah Salat Jumat pertama dalam Islam. Khotbahnya pun merupakan khotbah yang pertama. Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar tiba di Madinah pada tanggal Rabiul Awal. Kedatangan beliau telah dinanti-nanti masyarakat Madinah. Pada hari kedatangan Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar, masyarakat Madinah sudah menunggu di jalan yang akan dilalui Nabi Muhammad SAW lengkap dengan regu genderang. Mereka mengelu-elukan Nabi Muhammad SAW dan genderang pun gemuruh diselingi nyanyian yang sengaja digubah untuk keperluan penyambutan itu. "Bulan purnama telah muncul di tengah-tengah kita, dari celah-celah bebukitan. Wajiblah kita bersyukur atas ajakannya kepada Allah SWT Wahai orang yang dibangkitkan untuk kami, kau datang membawa sesuatu yang wajib ditaati." Itulah syair penyambutan Nabi Muhammad SAW di Madinah.

D. Dakwah Nabi Muhammad Saw Di Madinah

Setelah sampai di Madinah, Nabi Muhammad SAW mulai membuat program kerja dan melaksanakannya yaitu membangun masjid, mempersaudarakan antara Muhajirin dan Ansar, dan membuat perjanjian

dengan penduduk Madinah. Langkah pertama, membangun masjid. Pembangunan masjid segera dimulai dan seluruh umat Islam ikut ambil bagian sehingga berdiri sebuah masjid berdinding bata, berkayu batang kurma, dan beratap daun kurma. Masjid yang dibangun Rasulullah SAW bersama-sama kaum Muhajirin dan Ansar tidak hanya berfungsi untuk salat semata, akan tetapi untuk seluruh kegiatan Nabi di Madinah. Di antara fungsi masjid pada zaman Nabi adalah sebagai tempat mempersatukan umat, bermusyawarah tentang perkembangan Islam, mengkaji ilmu agama, bahkan sebagai pusat pemerintahan setelah Rasulullah dipilih sebagai pemimpin di Madinah. Seluruh aktivitas masyarakat Madinah dipusatkan di masjid. Itulah fungsi masjid yang sebenarnya sudah dibangun oleh Rasulullah s SAW. Langkah berikut Nabi Muhammad saw. adalah mempersaudarakan antara orang-orang Muhajirin dengan Ansar. Muhajirin adalah orang yang hijrah dari Mekah ke Madinah, sedangkan Ansar adalah orang Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin. Setiap orang Ansar mengakui orang Muhajirin sebagai saudaranya sendiri. Mereka mempersilakan saudaranya tinggal di rumah dan memanfaatkan segala fasilitas yang ada di rumah tersebut. Di antara para sahabat yang dipersaudarakan adalah:

No	Muhajirin	Ansar
1.	Abu Bakar	Kharijah bin Zuhair
2.	Umar bin Khattab	Itban bin Malik
3.	Bilal bin Rabah	Abu Ruwaihah
4.	Amar bin Abdillah	Sa'ad bin Muadz
5.	Abdul Rahman bin Auf	Sa'ad bin Rabi'
6.	Zubair bin Awwam	Salamah bin Salamah
7.	Usman Bin Affan	Aus bin Tsabit
8.	Thalhah bin Ubaidillah	Ka'ab bin Malik
9.	Abu Huzaifah bin Utbah	Ubbah bin Bisyr
10.	Ammar bin Yasir	Huzaifah bin Al Yaman

Langkah ini mendapat simpati seluruh lapisan masyarakat Madinah. Orang-orang Muhajirin merasa nyaman dan tenteram, meskipun bukan tinggal di rumah sendiri. Mereka melakukan kegiatan dan interaksi dengan penduduk Madinah dan saling menong sehingga suasana Madinah menjadi indah dan

menyenangkan. Selanjutnya, Nabi Muhammad SAW merumuskan piagam yang berlaku bagi seluruh kaum muslimin dan orang-orang nonmuslim di Madinah, yang kemudian disebut “Piagam Madinah”. Adapun isi piagam Madinah antara lain:

1. Kaum Yahudi bersama kaum muslimin wajib turut serta dalam peperangan.
2. Kaum Yahudi dari Bani Auf diperlakukan sama kaum muslimin.
3. Kaum Yahudi tetap dengan Agama Yahudi mereka, dan demikian pula dengan kaum muslimin.
4. Semua kaum Yahudi dari semua suku dan kabilah di Madinah diberlakukan sama dengan kaum Yahudi Bani Auf.
5. Kaum Yahudi dan muslimin harus saling tolong menolong dalam memerangi atau menhadapi musuh.
6. Kaum Yahudi dan muslimin harus senantiasa saling berbuat kebajikan dan saling mengingatkan ketika terjadi penganiayaan atau kedhaliman.
7. Kota Madinah dipertahankan bersama dari serangan pihak luar.
8. Semua penduduk Madinah dijamin keselamatannya kecuali bagi yang berbuat jahat.

Agar terjadi hubungan yang harmonis, saling menghormati, toleransi, dan menjaga lingkungan di Madinah, maka harus ada kesepakatan bersama. Piagam inilah yang oleh Ibnu Hisyam disebut sebagai undang-undang dasar negara dan pemerintahan Islam yang pertama. Isinya mencakup, antara lain, perikemanusiaan, keadilan sosial, toleransi beragama, dan gotong royong. Dengan program-program cerdas yang dilakukan Nabi Muhammad SAW, Madinah menjadi daerah yang sangat maju baik peradaban maupun kebudayaannya sehingga terkenal dengan sebutan al-Madinah al-Munawarah (kota yang bercahaya).

Lampiran 20**PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU**

1. Bagaimana menurut Ibu tentang penerapan strategi Kooperatif dengan teknik *picture and picture* yang diterapkan oleh peneliti?

Jawab:

Menurut saya, yang telah diterapkan peneliti sudah bagus, peneliti sudah menerapkan sesuai dengan rencana pembelajaran, bisa menguasai dan memimpin kelas dengan baik. saya juga melihat anak-anak antusias dengan penerapan *picture-picture* tersebut.

2. Menurut ibu, adakah yang perlu diperbaiki dari penerapan strategi Kooperatif dengan teknik *picture and picture*?

Jawab:

Dalam penerapannya tidak ada yang diperbaiki semua berjalan sesuai prosedur. Mungkin dari persiapan media gambar dapat dilaminating agar gambar bisa awet dan bisa digunakan untuk jangka waktu yang lama.

3. Menurut ibu adakah kelebihan dan kelemahan saat penerapan strategi Kooperatif dengan teknik *picture and picture*?

Jawab:

Yang saya amati, kelemahan dari penerapan metode ini memerlukan biaya yang cukup karena harus mempersiapkan gambar yang bervariasi. Adapun dari sisi kelebihan, *picture and picture* ini sangat baik digunakan pada pelajaran hijrah atau berhubungan dengan sejarah karena biasanya anak-anak bosan jika hanya mengandalkan saya ceramah.

Lampiran 21**PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**

1. Apakah kamu pernah belajar menggunakan strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture*?

Jawab:

Pernah pada pelajaran biologi, tetapi hanya menggunakan gambar-gambar terus dikasih keterangan tidak diurutkan seperti cara yang ibu gunakan.

2. Bagaimana pendapatmu mengenai strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture*?

Jawab:

Saya senang belajar dengan metode itu, karena didukung dengan gambar-gambar itu sehingga saya mudah hapal. Serta belajar menjadi asyik dan tidak bosan.

3. Apakah dengan metode strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture* kamu dapat memahami materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah?

Jawab:

Iya, karena kalau saya hapalan materi sejarah kan banyak pasti sulit. Tetapi kalau menggunakan gambar itu enak, mudah dipahami dan diingat.

4. Menurutmu adakah kelebihan dan kelemahan dari penerapan strategi kooperatif menggunakan teknik *picture and picture*?

Jawab:

Kelebihannya sama seperti tadi mudah diingat dan pembelajaran jadi tidak bosan, kelemahannya terlalu banyak proses harus menggunting dulu dll.

*Lampiran 22***FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Bimbingan bersama Guru PAI SMP Negeri 1 Beji Pasuruan



Suasana Kelas VII I



Suasana Diskusi Kelompok



Presentasi Siklus I



Pembelajaran dengan menerapkan Strategi Kooperatif dengan *Picture and Picture*



Membimbing Peserta Didik Tiap Kelompok



Presentasi Siklus II



Menempelkan Hasil Pembelajaran *Picture and Picture*

Lampiran 23

BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@gmail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA : KUMAIROH
 NIM : 15110033
 JUDUL : Implementasi strategi pembelajaran kooperatif menggunakan teknik picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar materi Hujrah Nabi Muhammad saw ke Madinah siswa kelas
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak Uu SMP/PTegeri 1 Besi

NO	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing Skripsi
1	24/5 2019	babraw/bata & babair papraw/abs di'ankes kesampulan & it unghas	✓
2	24/5 2019	Bab U berdasar hainil unbur & baly	✓
3	25/5 2019	parbuis papraw bab U + absney	✓
4	1/7 2019	Bab U drens - Acap Ace	✓
5	5/7 2019	ke njan	✓
6			
7			

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing

NIP. 196608303201201001

Malang, 05 Juli 2019.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

NIP. 19720822 200212 1001

Lampiran 24**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Kumairoh
 NIM : 15110033
 Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 27 November 1996
 Fak./Jur./Prog.Studi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI
 Tahun Masuk : 2015
 Alamat Rumah : Ngayunan RT.11 RW.03 Kedung
 Ringin, Beji, Pasuruan
 No Telp Rumah/Hp : 089691660742
 Alamat Email : Khumairoh27aroh@gmail.com

Malang, 07 Agustus 2019
 Mahasiswa,

Kumairoh
 NIM. 15110033